

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING(PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251

(Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Praktik Lapangan Terbimbing)



Disusun Oleh :

KHAIRUNISA ADINDA

NIM. 14401241062

JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, selaku pembimbing PLT mengesahkan laporan kegiatan PLT SMK PIRI 1 Yogyakarta dan menerangkan bahwa :

Nama : Khairunisa Adinda
NIM : 14401241062
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Fakultas : Ilmu Sosial

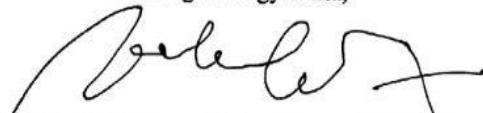
Telah melaksanakan program Praktik Lapangan terbimbing (PLT) di SMK PIRI 1 Yogyakarta dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Hasil kegiatan termuat dalam Laporan Individu Praktik Lapangan Terbimbing di SMK PIRI 1 Yogyakarta, yang disusun sesuai dengan PANDUAN MAGANG III TERINTEGRASI DENGAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING UNY 2017 yang telah ditetapkan.

Yogyakarta, November 2017

Menyetujui/ mengesahkan :

DPL PLT

Universitas Negeri Yogyakarta,



Dr. Djoko Laras Mudyo Taruno, M. Pd. M.T.

NIP. 196405251989011002

Guru Pembimbing PLT

SMK PIRI 1 Yogyakarta,



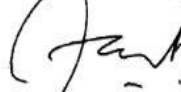
Siti Munawaroh, M.Pd.

NIP. 19200812 199702 2 002

Mengetahui,

Koordinator PPL

SMK PIRI 1 Yogyakarta



Oeswanto, S. Pd.



Kepala Sekolah
SMK PIRI 1 Yogyakarta,

Beni Setyo Wibowo, S. Pd.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya kepada penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta di SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun 2017 tanpa.

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing memberikan peluang yang sangat baik kepada penyusun untuk berlatih menjadi seorang guru. Melalui kegiatan ini penyusun belajar mengajar di dalam kelas secara langsung, berorganisasi, berdiskusi dengan guru di lapangan, bertukar pikiran dan masih banyak manfaat yang kami dapatkan.

Laporan ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilakukan selama melaksanakan kegiatan PLT di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang dimulai pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Terlaksananya kegiatan PLT ini tentunya bukan hanya karena diri pribadi, tetapi banyak pihak yang telah membantu suksesnya kegiatan ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua, yang senantiasa memberikan doa, restu dan dukungan yang luar biasa.
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Widarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ketua LPPMP beserta staff, yang telah memberikan informasi terkait pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah.
5. Bapak Anang Priyanto, S.H. selaku koordinator PPL di SMK PIRI 1 Yogyakarta dan Dosen Pembimbing Lapangan PLT yang telah memberikan bimbingan dan hingga penyusunan laporan ini.
6. Bapak Beni Setyo Wibowo, S.Pd. , selaku Kepala SMK PIRI 1 Yogyakarta.
7. Bapak Oeswanto, S.Pd. , selaku Koordinator PLT di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang telah menyediakan fasilitas terhadap mahasiswa PPL di SMK PIRI 1 Yogyakarta.
8. Ibu Siti Munawaroh, M.Pd. selaku guru pembimbing kegiatan PLT yang telah banyak memberikan arahan serta motivasi sehingga kegiatan program PLT yang dilaksanakan dapat berjalan lancar.

9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa PPL SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun 2017.
10. Bapak/ibu guru dan karyawan SMK PIRI 1 Yogyakarta yang sudah membantu melancarkan pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing selama ini.
11. Seluruh siswa /siswi SMK PIRI 1 Yogyakarta khususnya Kelas X TAV, X TKR 2, X TP 1, serta X TSM 1 yang telah bekerjasama untuk kelancaran terlaksananya kegiatan kegiatan belajar dan mengajar dalam pelaksanaan program PLT selama ini.
12. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta 2017 di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Dalam penyusunan laporan ini, penyusun menyadari masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan maupun penyusunan laporan kegiatan PLT, sehingga kritik maupun saran yang dapat membangun sangat diperlukan demi kesempurnanya laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya, dan bagi pihak SMK PIRI 1 Yogyakarta serta mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta pada khususnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 September 2017

Khairunisa Adinda

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	9
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan PLT/Magang III (Praktik Terbimbing)	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	12
BAB III PENUTUP	16
A. Kesimpulan	16
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	20

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja PLT
2. Silabus
3. Laporan Mingguan Pelaksanaan PLT
4. Daftar Presensi Peserta PLT
5. Kartu Bimbingan DPL
6. Jadwal Kegiatan Utama Praktikan dan Piket
7. Kalender Pendidikan dan Agenda Kegiatan SMK PIRI 1 Yogyakarta
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
9. Laporan Dana Pelaksanaan PLT
10. Daftar Nilai Peserta didik
11. Daftar Presensi Peserta didik
12. Dokumentasi

DAFTAR GAMBAR

1. PENERJUNAN PLT
2. OBSERVASI PLT
3. PELAKSANAAN PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI
4. PELAKSANAAN PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI
5. PELAKSANAAN PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI
6. PELAKSANAAN PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI
7. PERSIAPAN UTS
8. PELAKSANAAN UTS
9. PIKET LOBY
10. PIKET PERPUSTAKAAN
11. PIKET PERPUSTAKAAN
12. EVENT YAMAHA
13. EVENT YAMAHA
14. UPACARA
15. UPACARA HARI PAHLAWAN
16. PELEPASAN

ABSTRAK

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PPL) DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

Oleh :

Khairunisa Adinda

NIM. 14401241062

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan istilah kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang menyangkut tugas kependidikan, baik berupa persiapan administrasi mengajar, praktek mengajar, dan evaluasi pembelajaran. Tujuan utama dari kegiatan PPL ini adalah untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang nyata dan dapat dipakai sebagai bekal untuk mengembangkan potensi.

*Praktik Pengalaman Lapangan di SMK PIRI 1 Yogyakarta dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 s.d 15 November 2017 yang beralamatkan Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251. Praktikan mengampu mata pelajaran “**Pendidikan Kewarganegaraan di kelas X TAV, X TKR 2, X TP 1, dan X TSM 1**” dengan tatap muka 1 kali seminggu yang setiap minggunya mengajar 12 jam. Kegiatan yang dilakukan selama PLT antara lain: Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP), Menyusun materi ajar, Praktik mengajar terbimbing dan mandiri, mempelajari dan melaksanakan administrasi guru.*

Setelah praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing ini banyak sekali pengalaman dan ilmu yang bermanfaat, bagaimana selama menjadi guru di SMK, mendapatkan pembelajaran bagaimana membuat administrasi guru, dan membuat silabus, serta mengetahui berbagai macam karakter siswa di setiap kelasnya. Akan tetapi ada kelas yang sulit untuk dikondisikan, oleh karena itu, guru pembimbing mengajarkan bahwa sebelum melanjutkan ke

materi inti, sebelumnya siswa diberikan beberapa aturan yang wajib di taati selama pelajaran berlangsung, sehingga kelas dapat dengan dikondisikan.

Hasil kegiatan yang diperoleh dari kegiatan PLT ini adalah pengalaman nyata baik dalam bentuk pengalaman mengajar maupun pengalamann dalam mengenali dan mengatasi berbagai permasalahan yang timbul dilingkungan sekolah. Semua pengalaman ini semoga dapat bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik dan dapat dijadikan bekal dalam pengabdian diri di masyarakat dimasa yang akan datang.

Kata Kunci : *Pendidikan Kewarganegaraan, PPL, SMK PIRI 1 Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta.*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan sarana untuk pengembangan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diharapkan dapat memberikan bekal bagi mahasiswa sebagai tempat sarana untuk membentuk calon tenaga kependidikan yang professional dan siap untuk memasuki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang professional sebagai seorang guru.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah yang dilaksanakan untuk praktik secara *real teaching* di kelas untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi sekolah. Mahasiswa yang telah memperoleh ilmu sesuai bidangnya selama diperkuliahan, diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang bermanfaat bagi sekolah. Oleh sebab itu, mahasiswa diharapkan mengaplikasikan potensi akademik, tenaga serta *skill* dalam peningkatan potensi sekolah yang ditempati sebagai tempat Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

Sebagai tenaga professional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan, pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Maka dari itu, persiapan tenaga guru merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum memasuki proses belajar mengajar.

Lokasi Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah sekolah maupun lembaga pendidikan yang ada di wilayah Provinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK dan MAN. Lembaga pendidikan meliputi Dinas Pendidikan Dasar, SKB, BPMR, PKBM. Sekolah maupun lembaga pendidikan yang digunakan sebagai tempat PLT dipilih berdasarkan kesesuaian antar mata pelajaran maupun materi kegiatan sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa.

Pada kegiatan PLT 2017 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan kegiatan di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Kemuning No. 14, Gondokusuman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah mahasiswa/i terdiri dari 3 mahasiswa Prodi Pendidikan Elektro, 4 mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektronika, 4 mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin, 4 mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektronika, 4 mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Otomotif, 2 mahasiswa Prodi BK dan 2 mahasiswa Prodi Pendidikan Kewarganegaraan.

Mata kuliah PLT merupakan mata kuliah intrakurikuler yang berbobot dan wajib lulus. Dalam kegiatan PLT ini mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk melaksanakan praktik mengajar secara langsung di dalam kelas. Mahasiswa memilih sendiri lokasi PLT disekolah yang ada dalam daftar sekolah dari LPPMP UNY dalam pelaksanaan program PLT 2017.

A. Analisis Situasi

1. Permasalahan

Lokasi PLT UNY 2017 adalah SMK PIRI 1 Yogyakarta yang terletak di Jalan Kemuning No. 14 Baciro, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK PIRI 1 Yogyakarta memiliki akses yang mudah dijangkau karena terletak di pusat kota Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK PIRI 1 Yogyakarta berada dibawah Yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI) yang terletak satu komplek dengan SMA PIRI 1, SMK PIRI 2, dan SMP PIRI 1 Yogyakarta.

Dalam proses observasi ada tiga aspek yang diperhatikan, yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran berkaitan dengan materi yang akan menjadi acuan dalam kegiatan belajar mengajar seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan dalam proses pembelajaran aspek yang diamati adalah bagaimana menguasai dan mengondisikan kelas selama proses pembelajaran berlangsung berdasarkan tahapan-tahapan yang ada. Aspek yang ketiga adalah perilaku siswa yaitu bagaimana sikap siswa selama di kelas maupun di luar kelas.

Perubahan kurikulum yang dimulai pada tahun 2017 ini menyebabkan permasalahan-permasalahan muncul dalam perangkat pembelajaran. Kurangnya sosialisasi kurikulum 2013 dan proses transisi kurikulum yang jelas, menimbulkan sebagian besar guru kurang memahami bagaimana cara mengaplikasikan kurikulum tersebut. Hal ini menyebabkan guru tidak memiliki acuan yang jelas, sehingga perangkat pembelajaran yang ada menjadi kurang maksimal, seperti silabus yang baru dibuat, format penulisan RPP, dan penilaian yang baru didapat oleh guru ketika kegiatan belajar mengajar sudah dimulai. Namun pada pelaksanaannya proses pembelajaran cenderung menggunakan metode konvensional atau metode ceramah.

Permasalahan lain adalah berkaitan dengan proses kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas. Selama kegiatan observasi, penulis mengamati bahwa mengatur dan mengondisikan kelas tidaklah mudah. Sebagai seorang guru kita harus mampu mengendalikan segala kegiatan yang siswa lakukan di dalam kelas. Selain

manajemen kelas, guru juga harus mampu mengatur waktu dengan baik. Karena setiap pertemuan terdiri dari 2 JP (2 x 45 menit) yang harus mampu digunakan oleh guru secara efektif untuk menyampaikan materi dan juga memberi siswa kesempatan untuk berlatih secara langsung. Kemudian permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas. Dari pengamatan yang dilakukan mahasiswa di dalam kelas, beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru, namun di sisi lain masih banyak siswa yang bermain *handphone*, mengobrol dengan teman, bahkan tertidur di dalam kelas. Perilaku siswa tersebut berkaitan dengan materi yang diajarkan guru, sebagai contoh ketika mereka diperlihatkan animasi atau video, mereka sangat antusias untuk melihat dan bertanya tentang apa yang ada di dalam video tersebut. Namun motivasi mereka berkurang ketika mereka diminta untuk menulis. Dari pengamatan di luar kelas, perilaku siswa cukup santun kepada guru-guru maupun mahasiswa PLT.

2. Potensi Pembelajaran

a. Potensi Sekolah

Sejarah SMK PIRI 1 Yogyakarta

Sejak berdirinya sampai dengan tahun 1996 dikenal dengan nama STM PIRI Yogyakarta. Baru pada tahun 1997 setelah ada peraturan cara pemberian nama sekolah kejuruan maka STM PIRI Yogyakarta menjadi SMK PIRI 1 Yogyakarta. Kelompok Teknologi dan Industri. Mengapa Yayasan PIRI mendirikan STM, mengingat bertambahnya minat masyarakat dan usaha pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, juga saran-saran dan pandangan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang menunjukkan pentingnya sekolah kejuruan, maka pada tanggal 1 Januari 1967, Yayasan PIRI mendirikan STM yang meliputi Jurusan Mesin dan Listrik (SK Ketua Pengurus Pusat Yayasan PIRI Nomor 07/PP/A.II/1967). Pada saat itu siswa berjumlah 90 orang.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8583/Biku/subs/1970, STM PIRI mendapat status Bersubsidi terhitung mulai tanggal 1 Januari 1970. Pada Tahun Pelajaran 1980/1981, STM PIRI menambah 2 jurusan lagi, sehingga mulai saat itu memiliki 4 jurusan yakni Mesin, Listrik, Otomotif, dan Elektronika. Selanjutnya sebagai tanda bahwa suatu sekolah swasta sudah tercatat berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 018/C/Kep/I.83 tanggal 23 Februari 1983, STM PIRI Yogyakarta diberi Nomor Data Sekolah (NDS) D05024301 dan berlaku sejak tanggal 4

November 1985. Dengan keluarnya Surat Keputusan No. 01/C/Kep/I.86 tanggal 6 Januari 1986. Pemerintah mengubah status “Bersubsidi” menjadi “Disamakan”. Pada perkembangannya, STM PIRI yang dikelola secara professional mendapat kepercayaan pemerintah, dengan memberikan beberapa bantuan yang berasal dari dalam maupun luar negeri, contohnya pada tahun 1978 mendapat bantuan dari NOVIB yaitu salah satu lembaga di negeri Belanda berupa gedung dan peralatan-peralatan mesin konvensional. Tahun 1992 memperoleh bantuan dari Austria, berupa mesin CNC (*Computer Numerically Controlled*) yaitu mesin-mesin yang dioperasikan dengan komputer. Tahun 2001 mendapat bantuan dari Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan berupa dana untuk pengadaan jaringan internet. Pada tahun 2004/2005 SMK PIRI 1 Yogyakarta mempunyai siswa sejumlah 950 orang siswa yang terdiri atas 27 Kelas. Dengan mulai berlakunya kurikulum SMK Edisi 1999, istilah Rumpun diganti dengan Bidang Keahlian yang berlaku untuk tingkat 1 dan program studi diganti menjadi program keahlian untuk tingkat II dan III. Mulai tahun 1999/2000, SMK PIRI 1 Yogyakarta mempunyai 2 Bidang Keahlian untuk yaitu Bidang Keahlian Teknik Elektro dan Bidang Keahlian Teknik Mesin sedangkan untuk Program Keahlian yaitu Program Keahlian Teknik AudioVideo, Program Keahlian Teknik Instalasi, Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif, dan Program Keahlian Teknik Mesin Perkakas. Di tahun 2008/2009 berdasarkan SK No.22.01/BAP/TU/XI/2008/ tanggal 22 November 2008 SMK PIRI 1 Yogyakarta telah terakreditasi A untuk semua jurusan yang ada. Pada tahun ajaran 2009/2010 SMK PIRI 1 Yogyakarta membuka jurusanbaru yaitu Teknik Komputer Jaringan.

Visi, Misi dan Tujuan SMK PIRI 1 Yogyakarta

a. Visi SMK PIRI 1 Yogyakarta

Membentuk Siswa Berkarakter, Berilmu, dan Beramal.

b. Misi SMK PIRI 1 Yogyakarta

1. Menjadikan sekolah sebagai ajang pengembangan karakter peserta didik yang baik dan berkualitas.
2. Menjadikan sekolah sebagai tempat yang menyenangkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memanfaatkan tik.
3. Menjadikan sekolah sebagai wahana yang agamis untuk mengembangkan ketrampilan sesuai minat dan bakat peserta didik.

c. Tujuan SMK PIRI 1 Yogyakarta

1. Membentuk peserta didik agar memiliki kepribadian kuat dan berakhlak mulia.

2. Mengembangkan kompetensi peserta didik di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Mempersiapkan peserta didik memiliki kecakapan hidup (*life skill*) untuk mampu memasuki dunia kerja.

Kondisi Fisik

SMK PIRI 1 Yogyakarta memiliki fasilitas yang cukup mendukung terlaksanannya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMK PIRI 1 Yogyakarta yaitu:

- a) Laboratorium, terdiri dari:
 - Laboratorium Komputer
 - Laboratorium *PLC (Programable Logic Control)*
 - Laboratorium *CNC (Computer Numerically Controlled)*
- b) Bengkel Praktikum
 - Bengkel Mesin Perkakas
 - Bengkel Las
 - Bengkel Otomotif
 - Bengkel Audio Video
 - Bengkel Listrik
 - Bengkel Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
- c) Lain-lain: Masjid, Ruang Tata Usaha, Ruang BK, Ruang Pengajaran, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang OSIS, Ruang Koperasi Sekolah, Poliklinik, Ruang Piket (*Lobby*), Ruang Genset, Ruang Kelas Yamaha, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Kamar Mandi (*Toilet*), Ruang Logistik, Halaman Parkir, Lapangan Olahraga Dan Perpustakaan.

b. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

Sesuai dengan tujuan dari sekolah menengah kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang ada. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut di atas, maka di SMK PIRI 1 Yogyakarta dibuka 5 bidang keahlian yaitu: Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Elektronika, Teknik Sepeda Motor, dan Teknik Otomotif, yang diampu oleh kurang lebih 65 guru dan masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang di milikinya. Rata-rata untuk guru yang

mengampu mata diklat berlatar pendidikan S1(sarjana) sedangkan untuk karyawan rata-rata lulusan SMA. Disamping itu ada beberapa guru yang mengambil S2, dan banyak guru senior dibidangnya.

Salah satu tahapan untuk menjaring potensi siswa adalah penerimaan peserta diklat baru. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan hal yang rutin dilakukan oleh pihak sekolah setiap tahun ajaran baru. Penjaringan bibit-bibit unggul dari wilayah sekitar sekolah, untuk mendapatkan siswa-siswa yang kompeten dalam bidang kejuruan dan teknologi. Siswa baru yang diterima di SMK PIRI 1 Yogyakarta perlu untuk mendapatkan “pandangan pertama” tentang hal-hal yang akan mereka hadapi selama mereka menjadi siswa. Orientasi terhadap siswa dimaksudkan sebagai pemberian wawasan kepada siswa baru agar mereka mengetahui kondisi dan situasi sekolah, peraturan-peraturan yang berlaku, serta aturan mainnya.

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta adalah OSIS, Beladiri (Tarung Drajat), Olahraga, Robotika dan Musik (Band). Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya. Pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMK PIRI 1 Yogyakarta melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga yang dilaksanakan di sekolah mempunyai tujuan untuk menyalurkan bakat- bakat yang dimiliki oleh siswa untuk bisa lebih ditingkatkan. Kegiatan ini meliputi ekstrakurikuler bola voli, basket dan sepakbola. Untuk meningkatkan gairah berolahraga maka setelah dilakukan latihan dalam ekstrakurikuler juga diperlukan kompetisi untuk melihat hasil latihan siswa.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah atau program wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa UNY untuk jenjang pendidikan S1. mBanyak hal yang didapat selama PLT terlebih dalam dunia kependidikan. Berdasarkan hasil analisis observasi situasi di SMK PIRI 1 Yogyakarta, maka dapat dirumuskan rencana kegiatan dan rencana program PLT, adapun rangkaian kegiatan PLT, yaitu:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro atau *micro teaching* merupakan mata kuliah wajib lulus untuk dapat mengikuti PLT. Mata kuliah *micro teaching* bertujuan untuk memberikan gambaran tentang *real teaching* saat PLT serta membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar mahasiswa.

2. Penyerahan Mahasiswa PLT

Kegiatan penyerahan dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMK PIRI 1 Yogyakarta dilaksanakan di 15 September 2017. Setelah resmi diserahkan kepada pihak sekolah atau lembaga, mahasiswa PLT sudah siap melakukan PLT di sekolah atau lembaga.

3. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan dua kali, pertama oleh LPPMP dengan jurusan masing-masing dan LPPMP bekerja sama dengan dosen pembimbing masing-masing sekolah untuk lebih mempersiapkan mahasiswa saat terjun dilapangan.

4. Observasi

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilakukan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung dalam proses pembelajaran sehingga membantu mahasiswa saat praktik dilapangan.

b. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Observasi kegiatan belajar mengajar dilaksanakan agar mahasiswa mengetahui kondisi saat KBM berlangsung serta proses pelaksanaan pembelajaran di kelas sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Kegiatan observasi KBM dilaksanakan secara individu sesuai dengan jurusan dan jadwal guru pembimbing masing-masing mahasiswa.

5. Pelaksanaan PLT

Pelaksanaan PLT dimulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMK PIRI 1 Yogyakarta, maka disusunlah program-program PLT sebagai berikut:

a. Program PLT

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan.

- 2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Pembuatan media pembelajaran.
- 4) Praktik Mengajar.
- 5) Pembuatan kisi-kisi soal, soal, dan analisis nilai hasil ulangan harian.
- 6) Evaluasi.
- 7) Pembuatan administrasi pendidik.
- 8) Pembuatan matrik PLT.
- 9) Pembuatan agenda mengajar.
- 10) Pembuatan laporan PLT.

6. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan PLT merupakan tugas akhir dari PLT yang bertujuan untuk pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PLT selama di sekolah. Laporan ini bersifat individu, laporan ini disusun secara tertulis serta diketahui oleh Guru Pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan, Koordinator PLT SMK PIRI 1 Yogyakarta, dan Kepala Sekolah SMK PIRI 1 Yogyakarta.

7. Penarikan Mahasiswa PLT

Kegiatan penarikan PLT dilaksanakan tanggal 15 November 2017 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PLT di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta selama 2 bulan mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017.

C. Tujuan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan dari kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah sebagai berikut:

1. Melatih mahasiswa dalam melatih kemampuan untuk menjadi seorang guru yang profesional dan memiliki kecakapan yang baik.
2. Menambah pengalaman, kedisiplinan, dan intelektual mahasiswa.
3. Melatih hubungan sosial mahasiswa khususnya kepada warga sekolah.
4. Melatih mahasiswa menjadi guru yang dapat menguasai kelas dan menjadi panutan yang baik bagi siswa.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PLT di SMK PIRI 1 Yogyakarta dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Rumusan program-program yang telah direncanakan dalam melaksanakan PLT di SMK PIRI 1 Yogyakarta merupakan program individu. Uraian tentang:

A. Persiapan

Persiapan PLT diawali dengan observasi sekolah yang dilaksanakan agar mahasiswa PLT dapat mengetahui kondisi di suatu sekolah atau lembaga. Observasi dilakukan untuk mendapatkan suatu gambaran tentang kondisi maupun situasi di lingkungan sekolah sebelum melakukan PLT.

Kegiatan PLT akan berhasil mahasiswa PLT mempersiapkan semuanya diawal sebelum terjun di lapangan mulai dari persiapan akademik, non akademik, hasil observasi dalam menyusun program serta mental mahasiswa dalam menghadapi berbagai permasalahan yang sebelumnya tidak terdapat di perkuliahan.

Untuk mengatasi permasalahan yang akan muncul serta sebagai persiapan untuk mahasiswa PLT, LPPMP membuat berbagai kegiatan sebelum PLT dilaksanakan, persiapan yang dilakukan yaitu:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro atau *micro teaching* merupakan mata kuliah yang wajib lulus sebelum melaksanakan PLT sebagai prasyarat untuk mengambil mata kuliah PLT. *Micro teaching* dapat diambil minimal mahasiswa telah menempuh minimal semester 6. Tujuan pengajaran mikro yaitu membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar yang akan menjadi bekal saat *real teaching*. Dalam pelaksanaannya mahasiswa diberikan materi tentang cara mengajar yang baik serta cara membuat RPP beserta administrasi lainnya. Adapun tujuan khusus dari *micro teaching*, yaitu:

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b. Melatih membuat Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP).
- c. Melatih membuat media pembelajaran yang baik.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- e. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- f. Membentuk kompetensi kepribadian.

- g. Membentuk kompetensi sosial.

Materi yang diajarkan didalam pengajaran mikro merupakan keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik/calon guru yang professional.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT tidak hanya untuk lebih mempersiapkan mahasiswa PLT sebelum terjun di lapangan akan tetapi memberikan gambaran pendidikan yang saat ini. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan yang baru dalam bidang pendidikan dan materi terkait dengan PLT serta mekanisme pelaksanaan PLT di sekolah maupun di lembaga.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan mahasiswa untuk mendapatkan gambaran, pengetahuan, pengalaman, dan kondisi pembelajaran di kelas serta tugas seorang guru. Mahasiswa dapat mempersiapkan diri, teknik atau metode yang akan digunakan saat mengajar di kelas.

Dalam proses observasi ada tiga aspek yang diperhatikan, yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran berkaitan dengan materi yang akan menjadi acuan dalam kegiatan belajar mengajar seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan dalam proses pembelajaran aspek yang diamati adalah bagaimana menguasai dan mengondisikan kelas selama proses pembelajaran berlangsung berdasarkan tahapan-tahapan yang ada. Aspek yang ketiga adalah perilaku siswa yaitu bagaimana sikap siswa selama di kelas maupun di luar kelas.

4. Bimbingan dengan Guru Pembimbing di Sekolah

Bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan mengajar dalam kelas. Pada tahapan ini mahasiswa ditentukan mata pelajaran yang akan diampu selama PLT di sekolah. Kegiatan ini diawali dengan fotocopy silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) kemudian mempelajarinya. Hal yang selanjutnya dilakukan adalah observasi kelas untuk mengetahui kondisi kelas.

5. Pembuatan Persiapan Mengajar

Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berjalan dengan baik, sehingga mahasiswa PLT tinggal melanjutkan serta menyiapkan keperluan saat mengajar:

- a. Administrasi Guru
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Pembuatan Tugas
- d. Media Pembelajaran
- e. Soal Evaluasi

B. Pelaksanaan PLT (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

1. Persiapan Pra Praktik PLT

- a. Rencana Pelaksana Pembelajaran

Pada saat pelaksanaan PLT, praktikan memperoleh satu kelas untuk praktik mengajar yaitu kelas X TITL 2, X TP 2 DAN X TSM 2. Praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk pelaksanaan mengajar saat di kelas.

- b. Metode

Metode yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar yaitu diskusi, ceramah, praktik serta tanya jawab pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pendekatan yang digunakan adalah *scientific learning*.

- c. Media Pembelajaran

Pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, praktikan memanfaatkan beberapa media yang digunakan untuk menyampaikan materi seperti *white board* dan *projector*. Media pembelajaran yang praktikan juga menggunakan presentasi (*power point*), serta tayangan video penunjang pembelajaran.

- d. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan cara metode pertanyaan dari dan untuk siswa. Yang mana setelah menyaksikan sebuah tayangan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran, siswa diminta untuk membuat pertanyaan yang untuk dijawab sendiri oleh siswa. Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan pemberian *post-test*.

Penilaian yang telah dilakukan praktikan dalam pembelajaran ada 3 aspek yaitu:

- Penilaian afektif yaitu dengan menilai sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
- Penilaian kognitif didasarkan pada kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan baik dalam bentuk tertulis maupun lisan pada saat di dalam kelas.
- Penilaian psikomotorik didasarkan pada ketrampilan siswa.

2. Praktik Mengajar

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam pelaksanaan PLT sebanyak 2 kali praktikan melakukan praktik terbimbing, yaitu tanggal 1 dan 2 Oktober 2017 di kelas X TITL 2 dan X TSM 2.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktikan mengajar mandiri dimulai pada minggu ke-2 yaitu tanggal 9 Oktober 2017. Kegiatan praktik mengajar merupakan inti dari PLT, hal ini untuk melatih praktikan untuk menggunakan seluruh pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah dan pengajaran mikro (*micro teaching*). Dalam pelaksanaan kegiatan PLT, praktikan mendapat tugas untuk mengajar di kelas yaitu kelas X TITL 2 dan X TP 2 pada hari Rabu, serta kelas X TSM 2 pada hari Kamis untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Adapun untuk rincian proses pembelajaran telah penulis jabarkan dalam bentuk RPP yang ada dalam lampiran laporan ini.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Hasil Pelaksanaan PLT

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK PIRI 1 Yogyakarta, berlangsung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Adapun kelas yang digunakan untuk PLT adalah kelas X TITL 2, X TP 2 serta X TSM 2 dengan materi Ketentuan UUD 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara.

Jumlah jam tiap minggunya adalah 6 jam pelajaran. Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan.

Dalam praktik mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut antara lain:

Kegiatan proses pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah:

a. Pendahuluan

1) Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdoa, salam pembuka, menyanyikan lagu Indonesia Raya, menanyakan kabar peserta didik dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran peserta didik.

2) Menanyakan materi pertemuan sebelumnya

Peserta didik diingatkan tentang materi yang sebelumnya pernah diajarkan untuk menentukan materi awal yang akan disampaikan.

3) Mengulang kembali pelajaran yang sudah disampaikan

Praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan setelah itu, praktikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

4) Penyajian materi

Materi yang ada disampaikan dengan menggunakan beberapa metode yang antara lain ceramah dan diskusi setelah peserta didik melihat tayangan gambar atau video yang berkaitan dengan materi.

b. Kegiatan Inti

1) Interaksi dengan Peserta didik

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama.

2) Peserta didik membuat pertanyaan

Dalam beberapa pertemuan peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan dari dan untuk siswa setelah penyajian materi oleh guru.

3) Penugasan Kelompok

Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok untuk melakukan praktikum atau diskusi.

c. Penutup

1) Mengambil kesimpulan

Praktikan dan peserta didik menyimpulkan materi setelah pelajaran selesai dan memastikan semua peserta didik memahami semua materi yang telah disampaikan.

2) Refleksi

Peserta didik diingatkan tentang manfaat hal positif dalam mempelajari materi yang telah disampaikan sebelumnya.

2. Umpan balik dari pembimbing

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah praktikan selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain:

- a. Praktikan harus memperhatikan alokasi waktu yang sudah ditetapkan.
- b. Praktikan harus bersikap lebih tegas kepada peserta didik.

Dari hasil pelaksanaan program praktik mengajar, perlu dilakukan analisis, baik mengenai hal yang sudah baik maupun hal yang kurang baik.

Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan

Program praktik lapangan terbimbing (PLT) yang telah dilaksanakan sebagian besar berjalan sesuai dengan rencana.

- b. Hambatan-hambatan yang ditemui dalam PPL

Kegiatan PLT tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama persis dengan yang dibayangkan oleh praktikan. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL antara lain sebagai berikut:

- 1) Keanekaragaman karakteristik peserta didik yang menuntut kemampuan praktikan untuk dapat menyesuaikan diri dengan berbagai karakteristik tersebut serta menuntut praktikan untuk mengelola kelas dengan cara bervariasi pula.
- 2) Adanya beberapa peserta didik yang kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, serta cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Sehingga mengganggu kegiatan belajar mengajar.

c. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan kematapan mental, penampilan, dan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- 2) Bagi peserta didik yang membuat gaduh, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasif. Peserta didik tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Refleksi

Pelaksanaan kegiatan PLT berjalan dengan lancar. Walaupun dalam proses pelaksanaannya terdapat beberapa kendala, baik kendala yang berasal dari pihak siswa maupun kendala yang berasal dari mahasiswa itu sendiri. Dalam hal ini, siswa lebih sulit untuk diatur, sulit dalam pengondisian siswa sehingga menghambat kegiatan belajar mengajar.

Dari kegiatan yang sudah direncanakan tersebut, tidak semua program dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Sebagai contoh, RPP yang dibuat sebagai rencana untuk mengajar belum tentu sesuai dengan kenyataan yang terjadi saat mengajar karena menyesuaikan dengan kondisi dan situasi di kelas. Namun dengan adanya RPP tersebut, dapat menjadi patokan dalam kegiatan pembelajaran di kelas supaya materi yang diberikan lebih jelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sebagai salah satu usaha mahasiswa dalam rangka mengaplikasikan segala pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan di bangku perkuliahan maupun di luar bangku perkuliahan. Mahasiswa kependidikan dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Melalui kegiatan PLT, mahasiswa kependidikan yang merupakan seorang calon pendidik yang profesional dapat mengetahui seluk beluk pembelajaran dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik peserta didik. Sehingga suatu saat nanti, dapat dengan tepat dalam menggunakan model pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pengalaman pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik SMK PIRI 1 Yogyakarta yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah hubungan timbal balik yang positif bagi pengembangan jiwa kemanusiaan, kemandirian, kreativitas, kepekaan dan disiplin diri. PLT pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan yakni dengan mengajar agar memperoleh pengalaman. Karena pengalaman sangat mahal harganya. Melalui kegiatan-kegiatan di sekolah, seorang praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan nyata seputar kegiatan belajar dan mengajar dan berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan PLT seorang praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Disamping itu, praktikan juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Berikut ini beberapa hasil kesimpulan dari pengalaman praktikan selama melaksanakan program PLT:

- a. Program kerja dapat berjalan sesuai dengan rancangan program kerja.
- b. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) membekali calon guru (mahasiswa kependidikan) dengan pengalaman mengajar yang sesungguhnya dan cara penyusunan administrasi maupun praktik persekolahan lainnya.
- c. PLT merupakan wadah yang sangat tepat bagi mahasiswa kependidikan dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah maupun di luar bangku kuliah.

- d. Mahasiswa kependidikan sudah mempunyai gambaran bagaimana nantinya ketika menjadi seorang guru yang profesional, baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.
- e. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan peserta didik agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal dan membuat peserta didik semakin mencintai pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan selama melaksanakan kegiatan PLT di sekolah dalam bentuk saran dan sebaiknya dari pihak yang bersangkutan dapat dijadikan suatu pelajaran yang berharga dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan PLT selanjutnya. Berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melakukan kegiatan PLT di SMK PIRI 1 Yogyakarta dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta/LPPMP
 - a. Perlunya ketegasan dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan PLT sehingga mahasiswa dapat mengetahui apa yang perlu disiapkan dan dilakukan.
 - b. Persiapan sarana dan prasarana yang matang sebelum pelaksanaan PLT sehingga pada saat pelaksanaan mahasiswa tidak kesulitan memperolehnya.
 - c. Pembekalan efektif dan efisien sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap dan nyaman.
2. Pihak SMK PIRI 1 Yogyakarta
 - a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMK PIRI 1 Yogyakarta lebih semakin meningkat di masa mendatang.
 - b. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal apalagi alat-alat yang ada di laboratorium sangat lengkap.
3. Pihak mahasiswa PLT
 - a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari.
 - b. Rasa kesetiakawanan, kesadaran, kejujuran, dan kekompakan dalam satutim hendaknya selalu dijaga sampai kapanpun, tidak terbatas pada berakhirnya kegiatan PLT.

- c. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PLT hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PLT sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PLT sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
- d. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
- e. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.

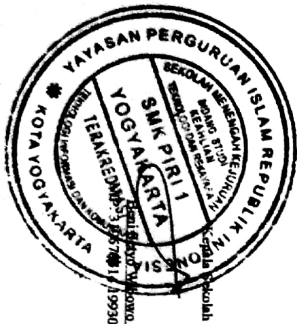


MATRIS PROGRAM KERJA PLT UNY TAHUN 2017

Nama Sekolah : SMK PIRI I YOGYAKARTA
 Alamat Sekolah : Jalan Kemuning No. 14 Bantoro, Yogyakarta

No	Kegiatan PLT	Minggu								Jumlah Jam									
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII										
1	Penyusunan Program																		
	a. Observasi																		
2	Menyusun matriks	5									5								
	Administrasi Pembelajaran	2									2								
3	a. menyusun kisi-kisi lembar evaluasi																		
	b. menyusun lembar evaluasi																		
4	Kegiatan Mengajar Terbimbing																		
	a. Persiapan																		
5	1) Kwalifikasi	2	1	1	1	1	1	1	1	1	9								
	2) Mengumpulkan materi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	16								
6	3) Menyusun RPP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	16								
	4) Menyajikan media	2	2	2	2	2	2	2	2	2	16								
7	b. Mengajar Terbimbing																		
	1) Praktik mengajar																		
8	Praktik mengajar team																		
	2) Penilaian dan evaluasi																		
9	Bimbingan																		
	a. Konsultasi Guru Pembimbing	2	2	2	2	2	2	2	2	2	16								
10	b. Konsultasi Dosen Pembimbing	2									2								
	Kegiatan non-mengajar																		
11	a. Persiapan dan Pelaksanaan PTS	25									25								
	b. Pengisian Ruang Piker Sekolah	6	6	6	6	6	6	6	6	6	42								
12	c. Piker Perpustakaan	6	6	6	6	6	6	6	6	6	42								
	Kepala Sekolah																		
13	a. Upacara Bendera Hari Besar																		
	penyusunan Laporan PLT																		
Jumlah jam										3	3	3	3	3	3	3	3	3	295

Yogyakarta, 18 September 2017



Dosen Pembimbing Lapangan
 Mengucapkan
 Anang Prayogo, S.H., M.Hum.
 NIP. 195806111895031003

Mahasiswa
 Rizka Nur Hafidha
 NIM. 14401241002

SILABUS MATA PELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK PIRI I YOGYAKARTA
Bidang Keahlian	Semua Bidang Keahlian
Kompetensi Keahlian	Semua Kompetensi Keahlian
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Durasi (Waktu)	: 212 JP
KI-1 (Sikap Spiritual)	: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2 (Sikap Sosial)	: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI-3 (Pengetahuan)	: Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian PPKn pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
KI-4 (Keterampilan)	: Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian PPKn Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6

1.1 Menghayati hakikat bangsa dan Negara sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1 Menghayati hakikat bangsa dan Negara sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.1.2 Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa dan bernegara Indonesia	Hakikat Bangsa dan Negara: 1. Hakikat bangsa dan unsur-unsur pembentuknya 2. Hakikat negara dan unsur-unsur pembentuknya 3. Hakikat bangsa dan negara Indonesia	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masa-lah dengan menggunakan LOTs dan HOTS tentang hakikat bangsa dan negara Negara Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif, proaktif dan tanggung jawab tentang hakikat bangsa dan negara Negara Mengolah dan menganalisis data tentang hakikat bangsa dan negara Mengomunikasikan hasil analisis tentang hakikat bangsa dan negara 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (responsif, proaktif, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan HOTS) tentang hakikat bangsa dan Negara Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang hakikat bangsa dan negara
2.1 Responsif terhadap hakikat bangsa dan Negara	2.1.1 Responsif terhadap hakikat bangsa dan Negara Proaktif terhadap hakikat bangsa dan Negara				
3.1 Menganalisis hakikat bangsa dan Negara	3.1.1 Mendeskripsikan hakikat bangsa dan unsur-unsur pembentuknya 3.1.2 Mendeskripsikan hakikat negara dan unsur-unsur pembentuknya 3.1.3 Menganalisis hakikat bangsa dan negara Indonesi				
4.1 Menyaji hasil analisis hakikat bangsa dan negara	4.1.1 M presentasikan hasil analisis hakikat bangsa dan negara 4.1.2 Menyaji secara tertulis				

	hasil analisis tentang hakikat bangsa dan negara				
1.2 Mensyukuri fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME	1.2.1 Menghayati fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME 1.2.2 Mensyukuri fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME	Fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia: 1. Sejarah pengesahan Pancasila sebagai dasar Negara 2. Gagasan Pancasila sebagai ideologi terbuka 3. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia 4. Pancasila sebagai sumber nilai dan paradigma pembangunan	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masa-lah dengan menggunakan LOTS dan HOTS tentang fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif, proaktif dan tanggung jawab tentang fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia Mengolah dan menganalisis data tentang fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia Mengomunikasikan hasil analisis tentang fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (responsif, proaktif, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTS dan HOTS) tentang fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia
2.2 Proaktif melaksanakan fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia	2.2.1 Responsif melaksanakan fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia 2.2.2 Proaktif melaksanakan fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia				
3.2 Menganalisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan	3.2.1 Mendeskripsikan proses perumusan dan pengesahan Pancasila sebagai				

<p>bangsa dan negara Indonesia</p> <p>4.2 Menyaji hasil analisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia</p>	<p>dasar Negara</p> <p>3.2.2 Menganalisis gagasan Pancasila sebagai ideologi terbuka</p> <p>3.2.3 Menganalisis fungsi dan peran Pancasila sebagai dasar negara Indonesia</p> <p>3.2.4 Menganalisis Pancasila sebagai sumber nilai dan paradigma pembangunan</p> <p>4.2.1 Memperesentasikan hasil analisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia</p> <p>4.2.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia</p>				
<p>1.3 Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara sebagai</p>	<p>1.3.1 Menghayati nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara sebagai salah satu bentuk pengabdian</p>	<p>Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara:</p>	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (kerjasama, toleran, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p>

<p>salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap peduli terhadap penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3.3 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p>	<p>kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.3.2 Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan YME</p> <p>2.3.1 Menunjukkan sikap kerjasama dalam penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>2.3.2 Menunjukkan sikap toleran dalam penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3.3.1 Mendeskripsikan sistem pembagian kekuasaan negara</p> <p>3.3.2 Mendeskripsikan kedudukan dan fungsi kementerian Negara Republik Indonesia dan lembaga pemerintah non kementerian</p>	<p>1. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara</p> <p>2. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian</p> <p>3. Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan</p>		<p>pertanyaan/masalah dengan menggunakan HOTS dan HOTS tentang nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan kerjasama, disiplin dan toleran tentang nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara • Mengolah dan menganalisis data tentang nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara • Mengomunikasikan hasil analisis tentang nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (LOTs dan HOTS) tentang nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
--	---	--	--	---	--

<p>4.3 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p>	<p>3.3.3 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan</p> <p>4.3.1 Mempresentasikan hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p> <p>4.3.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p>				
<p>1.4 Mengamalkan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada</p>	<p>1.4.1 Menghayati ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.4.2 Mengamalkan</p>	<p>Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan:</p>	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masa-lah dengan menggunakan HOTs dan LOTs tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (disiplin, tanggung jawab, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur

<p>Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.4 Peduli terhadap penerapan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan</p>	<p>ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.4.1 Disiplin terhadap ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan</p> <p>2.4.2 Tanggung jawab terhadap penerapan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia 2. Kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia 3. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan terhadap Tuhan YME di Indonesia 4. Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan disiplin, kerjasama dan tanggung jawab tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan pemerintahan Negara • Mengolah dan menganalisis data tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan • Mengomunikasikan hasil analisis tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan 	<p>tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan
---	--	--	--	---	--

<p>3.4 Menganalisis ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan</p>	<p>wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan</p> <p>3.4.1 Mendeksripsikan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.4.2 Mendeskripsikan kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia</p> <p>3.4.3 Menganalisis kemerdekaan beragama dan berkepercayaan terhadap Tuhan YME di Indonesia</p>				
<p>4.4 Menyaji hasil analisis tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan,</p>	<p>3.4.4 Menganalisis sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia</p> <p>4.4.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah</p>				

serta pertahanan dan keamanan	<p>negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan</p> <p>4.4.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang ketentuan UUD Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan</p>				
<p>1.5 Menghayati sistem politik Indonesia sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.5 Responsif</p>	<p>1.5.1 Menghayati sistem politik Indonesia sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.5.2 Menglaksanakan sistem politik Indonesia sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.5.1 Responsif terhadap</p>	<p>Sistem politik di Indonesia:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur politik di Indonesia 2. Sistem politik di Indonesia dan sistem politik di berbagai negara 3. Partisipasi warga negara 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masa-lah dengan menggunakan LOTs dan HOTS tentang sistem politik di Indonesia • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif, proaktif dan 	<p>Sikap:</p> <p>Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (kerjasama, responsif, proaktif, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (LOTs dan HOTS) tentang sistem politik di Indonesia

terhadap sistem politik Indonesia	<p>sistem politik Indonesia</p> <p>2.5.2 Proaktif terhadap sistem politik Indonesia</p> <p>3.5.1 Mendeskripsikan struktur politik di Indonesia</p> <p>3.5.2 Menganalisis perbedaan sistem politik di Indonesia dan di berbagai negara</p> <p>3.5.3 Menganalisis partisipasi warga negara dalam sistem politik di Indonesia</p>	dalam sistem politik di Indonesia		<p>kerjasama tentang sistem politik di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah dan menganalisis data tentang sistem politik di Indonesia • Mengomunikasikan hasil analisis tentang sistem politik di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang sistem politik di Indonesia
3.5 Menganalisis sistem politik di Indonesia	<p>4.5.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang sistem politik di Indonesia</p> <p>4.5.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang sistem politik di Indonesia</p>				
4.5 Menyaji hasil analisis tentang sistem politik di Indonesia					
1.6 Menghayati nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut	1.6.1 Menghayati nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut	Lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa 	Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (toleran, cinta damai, dan sikap

<p>Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.6 Peduli terhadap fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.6.2 Mengamalkan nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.6.1 Toleran terhadap fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2.6.2 Cinta damai dalam</p>	<p>Negara Republik Indonesia Tahun 1945:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Skema lembaga-lembaga negara dalam sistem ketatanegaraan menurut UUD Negara RI Tahun 1945 2. Fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut UUD Negara RI Tahun 1945 		<p>syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTS tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan kerjasama, toleran dan cinta damai tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Mengolah dan menganalisis data tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Mengomunikasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 	<p>lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (LOTs dan HOTS) tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
---	---	---	--	---	---

<p>3.6 Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>melaksanakan fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.6.1 Menggambarkan skema lembaga-lembaga negara dalam sistem ketatanegaraan menurut UUD Negara RI Tahun 1945</p> <p>3.6.2 Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut UUD Negara RI Tahun 1945</p>				
<p>4.6 Menyaji hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>3.6.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.6.2 Menyaji secara</p>				

	tertulis hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945				
1.7 Melaksanakan budaya politik Indonesia sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.7.1 Menghayati budaya politik Indonesia sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa 1.7.2 Melaksanakan budaya politik Indonesia sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	Budaya Politik di Indonesia: 1. Konsep budaya politik 2. Tipologi budaya politik di Indonesia 3. Sosialisasi budaya politik 4. Budaya politik partisipan	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masa-lah dengan menggunakan LOTS dan HOTS tentang budaya politik di Indonesia Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan kerjasama, toleran dan cinta damai tentang budaya politik di Indonesia Mengolah dan menganalisis data tentang budaya politik di Indonesia Mengomunikasikan hasil analisis tentang budaya politik di Indonesia 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (toleran, cinta damai, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTS dan HOTS) tentang budaya politik di Indonesia Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan
2.7 Peduli terhadap budaya politik Indonesia	2.7.1 Toleran terhadap budaya politik Indonesia 2.7.2 Menunjukkan cinta damai sebagai budaya politik Indonesia				
3.7 Menganalisis budaya politik di Indonesia	3.7.1 Mendeskripsikan konsep budaya politik				

<p>4.7 Menyaji hasil analisis tentang budaya politik di Indonesia</p>	<p>3.7.2 Mengidentifikasi tipologi budaya politik di Indonesia 3.7.3 Mendeskripsikan sosialisasi budaya politik 3.7.4 Menganalisis budaya politik partisipan di Indonesia</p> <p>4.7.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang budaya politik di Indonesia 4.7.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang budaya politik di Indonesia</p>				<p>tentang budaya politik di Indonesia</p>
<p>1.8 Menghayati hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p>	<p>1.8.1 Menghayati hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.8.2 Mensyukuri hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang</p>	<p>Hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah: 1. Desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik</p>	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTS tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan kerjasama, toleran dan cinta 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (kerjasama, cinta damai, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan HOTS) tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah </p>

<p>2.8 Peduli terhadap hubungan pemerintah pusat dan daerah yang harmonis di daerah setempat</p> <p>3.8 Menganalisis hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.8.1 Mengembangkan sikap kerjasama dalam hubungan pemerintah pusat dan daerah yang harmonis di daerah setempat</p> <p>2.8.2 Mengembangkan cinta damai dalam hubungan pemerintah pusat dan daerah yang harmonis di daerah setempat</p> <p>3.8.1 Mendeskripsikan desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.8.2 Mendeskripsikan kedudukan dan Peran Pemerintah Pusat</p> <p>3.8.3 Mendeskripsikan kedudukan dan Peran Pemerintah</p>	<p>Indonesia</p> <p>2. Kedudukan dan Peran Pemerintah Pusat</p> <p>3. Kedudukan dan Peran Pemerintah Daerah</p> <p>4. Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</p>		<p>damai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah dan menganalisis data tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah • Mengomunikasikan hasil analisis tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis atau proyek kewarganegaraan tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah
--	---	--	--	---	---

<p>4.8 Menyaji hasil analisis tentang hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah setempat menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>Daerah</p> <p>3.8.4 Menganalisis hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</p> <p>4.8.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah setempat menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.8.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah setempat menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>				
<p>1.9 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen</p>	<p>1.9.1 Menghayati nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam</p>	<p>Faktor-faktor pembentuk integrasi nasional:</p>	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (kerjasama,</p>

<p>integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud pengabdian kepada Tuhan yang Maha Esa</p> <p>2.9 Menunjukkan sikap kerjasama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.9 Menganalisis faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan YME</p> <p>1.9.2 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud pengabdian kepada Tuhan yang Maha Esa</p> <p>2.9.1 Menunjukkan sikap kerjasama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.9.2 Menunjukkan sikap toleran dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.9.1 Mendeskripsikan konsep Integrasi Nasional</p> <p>3.9.2 Mendeskripsikan</p>	<p>1. Konsep Integrasi Nasional</p> <p>2. Faktor-faktor Pembentuk Integrasi Nasional</p> <p>3. Tantangan dalam Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>4. Peran serta warga negara dalam menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa</p>		<p>elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masa-lah dengan menggunakan LOTS dan HOTS tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan kerjasama, toleran dan cinta damai tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional • Mengolah dan menganalisis data tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional • Mengomunikasikan hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional 	<p>toleran, cinta damai, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (LOTS dan HOTS) tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional
--	---	---	--	--	---

<p>4.9 Menyaji hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>faktor-faktor Pembentuk Integrasi Nasional 3.9.3 Menganalisis tantangan dalam Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia 3.9.4 Menganalisis peran serta warga negara dalam menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa 4.9.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 4.9.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>				
<p>1.10 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk</p>	<p>1.10.1 Menghayati nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya</p>	<p>Ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik,</p>	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (responsif, prokatif, dan sikap lainnya yang relevan)</p>

<p>kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.10 Responsif terhadap ancaman negara dan upaya penyelesaiannya dibidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.10.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.10.1 Responsif terhadap ancaman negara dan upaya penyelesaiannya dibidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.10.2 Proaktif terhadap ancaman negara dan upaya penyelesaiannya dibidang Ideologi, politik, ekonomi,</p>	<p>ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ancaman di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan 2. Strategi untuk mengatasi ancaman di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan 3. Peran masyarakat untuk mengatasi berbagai ancaman dalam 		<p>dan merumuskan pertanyaan/masa-lah dengan menggunakan LOTs dan HOTS tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif dan proaktif tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. • Mengolah dan menganalisis data tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. • Mengomunikasikan hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. 	<p>dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (LOTs dan HOTS) ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan.
---	--	---	--	--	---

<p>3.10 Menganalisis ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.10.1 Mengidentifikasi ancaman di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.10.2 Menganalisis strategi untuk mengatasi ancaman di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.10.3 Menganalisis peran masyarakat untuk mengatasi berbagai ancaman dalam rangka membangun integritas nasional</p>	<p>rangka membangun integritas nasional</p>			
<p>4.10 Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik,</p>	<p>4.10.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya</p>				

<p>ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika</p>	<p>penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika</p> <p>4.10.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika</p>				
<p>1.11 Menghayati wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p>	<p>1.11.1 Menghayati wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.11.2 Mensyukuri konsep wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>Arti pentingnya Wawasan Nusantara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Wawasan Nusantara 2. Fungsi dan Tujuan Wawasan Nusantara 3. Aspek Trigatra dan 	<p>8 J P</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masa-lah dengan menggunakan LOTs dan HOTs tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara • Mengumpulkan data dari 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (tanggung jawab, kerjasama, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p>

<p>2.11 Bertanggung jawab mengembangkan kesadaran akan pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>sebagai anugerah Tuhan YME</p> <p>2.11.1 Bertanggung jawab mengembangkan kesadaran akan pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>2.11.2 Kerjasama mengembangkan kesadaran akan pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>Pancagatra dalam Wawasan Nusantara</p> <p>4. Peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan nusantara</p>		<p>berbagai sumber dengan tanggung jawab dan kerjasama tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah dan menganalisis data tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara • Mengomunikasikan hasil analisis tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (LOTS dan HOTS) arti pentingnya Wawasan Nusantara • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara
<p>3.11 Menelaah pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>3.11.1 Mendeskripsikan konsep Wawasan Nusantara</p> <p>3.11.2 Mendeskripsikan fungsi dan tujuan Wawasan Nusantara</p> <p>3.11.3 Mengklasifikasikan Aspek Trigatra dan Pancagatra dalam Wawasan Nusantara</p>				
<p>4.11 Mempresentasikan hasil telaah terkait</p>	<p>3.11.4 Menelaah peran serta warga negara dalam mendukung implementasi</p>				

<p>pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>wawasan nusantara</p> <p>4.11.1 Mempresentasikan hasil telaah terkait pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>4.11.2 Membuat laporan tertulis hasil telaah terkait pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>				
<p>1.12 Menghayati hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa</p> <p>2.12 Peduli terhadap hak asasi manusia berdasarkan</p>	<p>1.12.1 Menghayati hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa</p> <p>1.12.2 Menunjukkan sikap menghormati hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa</p> <p>2.12.1 Toleran terhadap hak asasi manusia</p>	<p>Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila:</p> <p>1. Konsep Hak dan Kewajiban Asasi Manusia</p> <p>2. Substansi Hak dan Kewajiban Asasi Manusia dalam</p>	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masa-lah dengan menggunakan LOTs dan HOTS tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan kerjasama, toleran dan cinta damai tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (toleran, cinta damai, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan HOTS) tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila Pelaporan hasil penugasan

<p>perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3.12 Menganalisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.12 Menyaji hasil analisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan</p>	<p>berdasarkan perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>2.12.2 Cinta damai dalam rangka mewujudkan hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3.12.1 Mendeskripsikan konsep Hak dan Kewajiban Asasi Manusia</p> <p>3.12.2 Mendeskripsikan substansi Hak dan Kewajiban Asasi Manusia dalam Pancasila</p> <p>3.12.3 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia</p> <p>3.12.4 Menganalisis upaya Penegakan Hak Asasi Manusia</p> <p>4.12.1 Mempresentasikan hasil analisis</p>	<p>Pancasila</p> <p>3. Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia</p> <p>4. Upaya Penegakan Hak Asasi Manusia</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengolag dan menganalisis data tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila • Mengomunikasikan hasil analisis tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila 	<p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila
---	---	--	--	---	---

berbangsa dan bernegara	pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.12.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara				
-------------------------	--	--	--	--	--

--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT/ MAGANG III

NAMA SEKOLAH : SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta
Guru Pembimbing : Siti Munawaroh, S.Pd.
NAMA MAHASISWA : KHAIRUNISA ADINDA
NO. MAHASISWA : 14401241062
FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/PKnH
DOSEN PEMBIMBING : Anang Priyanto, M.Hum.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
1.	Jumat, 15- 9- 2017	09.30 – 10.00	Persiapan Penyerahan PLT	Menyampaikan informasi dan berkoordinasi kepada sekolah khususnya Kepala sekolah terkait akan dilaksanakannya penyerahan PLT UNY tahun 2017 pada hari tersebut oleh Dosen Pamong.
		10.15 – 11.45	Koordinasi dengan Guru pamong	Menginformasikan terkait kegiatan PLT serta Berkoordinasi terkait pelaksanaan PLT. Kegiatan dihadiri oleh mahasiswa PLT prodi PKnH dan Guru pamong.
		11.00 – 11.30	Penyerahan PLT	Seluruh mahasiswa PLT diterima oleh Kepala Sekolah SMK PIRI 1 YOGYAKARTA dengan baik. Kegiatan dihadiri oleh 19 mahasiswa PLT, 1 dosen pembimbing lapangan, serta Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum SMK PIRI 1 Yogyakarta.

2.	Sabtu, 16-9-2017	07.30 – 08.00	Koordinasi Wakil Kepala Sekolah	Penyampaian informasi tentang Base Camp untuk mahasiswa PLT UNY Tahun 2017, penyelesaian pembuatan jadwal piket, diminta untuk segera menemui guru pembimbing, dan informasi tentang kegiatan UTS yang akan dilaksanakan pada tanggal 23 september 2017 sampai tanggal 1 Oktober 2017.
		09.00 – 12.00	Persiapan PLT	Pembersihan dilakukan secara bersama-sama oleh mahasiswa PLT UNY Tahun 2017 dengan mengeluarkan bangku dan kursi yang kotor, kemudian membersihkan ruangan dan memasukan kembali meja dan kursi yang telah dibersihkan.
3.	Senin, 18-9-2017	07.15 – 08.45	Observasi kelas	Mengamati pelaksanaan pembelajaran oleh guru pamong di Kelas X TAV. Observasi keadaan kelas ketika dilaksanakan kegiatan belajar mengajar, meliputi sikap siswa ketika pelaksanaan pembelajaran dan melihat respon siswa terhadap mata pelajaran yang akan diampuh, serta sikap guru ketika mengajar serta cara mengajar guru ke murid
		09.00 – 09.30	Bimbingan dengan Guru Pamong	Bimbingan dari guru pembimbing terkait pembagian kelas yang akan diampu oleh peserta PLT dan beberapa masukan terkait sistem dan aturan serta apa saja yang harus dipenuhi dan dilaksanakan selama pelaksanaan PLT atau Magang dua.
		10.00 – 10.30	Menyusun Matriks Program Kerja PLT 2017	Menyusun Matriks Program Kerja dan rencana mengajar PLT 2017
		10.45 – 11.15	Persiapan Mengajar Membuat Silabus	Membuat silabus pembelajaran untuk mengajar kelas X TAV, X TKR 2, dan X TP 1.
4.	Selasa, 19-9-2017	07.00 – 08.00	Piket Loby	Menyambut dan menyalami siswa yang datang. Serta mencatat siswa yang terlambat. Kegiatan dihadiri oleh 4 mahasiswa PLT, 2 Guru Piket, dan 2 Guru BK. Serta keliling kelas untuk mendata

				presensi siswa yang tidak hadir diseluruh kelas.
		08.30 – 10.30	Piket Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan mendata dan melabeli buku B. Inggris sebanyak 136 buku di perpustakaan.
		10.30-12.00	Bimbingan dengan Guru Pamong	Bimbingan bersama Ibu Siti Munawaroh selaku guru pamong terkait pembuatan RPP dan alat administrasi lainnya di perpustakaan.
5.	Rabu, 20- 9-2017	07.30 – 08.00	Piket loby	Menyambut dan menyalami siswa yang datang serta membantu mengarahkan siswa yang terlambat.
		08.00 – 12.30	Persiapan PTS	Memotong dan menempelkan stample pada map soal sesuai dengan kelas dan mata pelajaranya.
6.	Kamis, 21-9-2017	LIBUR	Hari tenang PTS	Tidak ada kegiatan sekolah
7.	Jum'at, 22-9-2017	07.00-11.30	Membantu persiapan PTS, Breafing dan Mengawasi pelaksanaan PTS di Kelas	Mengikuti pengarahan terkait pelaksanaan PTS serta tugas setiap bagian dalam pelaksanaan PTS mengawasi ujian tenga semester kelas 1 TP1 dan 1 TP2 dengan jumlah anak 20 orang (1TP1 sebanyak 11 anak dan 1TP2 sebanyak 9 anak) yang hadir sebanyak 19 anak yang tidak hadir sebanyak 1 orang anak dari 1TP2, pada UTS yang pertama mapel B.inggris yang kedua Fisika
8.	Sabtu, 23- 9-2017	07.00-13.00	Mempersiapkan dan mengawasi ujian susulan	Mempersiapkan soal, lebar jawaban daftar peserta didik yang tidak hadir pada waktu UTS dan mengawasi ujian tengah semester susulan, serta rekapitulasi.
9.	Senin, 25- 9-2017	07.00-13.00	Mengurusi bagian katertiban	Mengawasi siswa ketika akan masuk keruang ujian mengenai kerapihan baju dan mengelidah tas siswa yang sedang melakukan UTS dengan maksud mencari barang-barang yang tidak seharusnya dibawa serta melalukan keliling untuk mencari siswa yang sedang nongkrong dan tidak masuk kelas.

10.	Selasa, 26-9-2017	07.00-13.00	Distribusi Soal	Menyiapkan paket soal-soal sesuai dengan ruangan, mengabsensi pengawas, merekap lembar jawab (lengkap/tidak) dan mengumpulkan soal yang telah digunakan kemudian mengelompokannya dan menali kemudian dikumpulkan.
11.	Rabu, 27- 9-2017	07.00-13.00	Mempersiapkan dan Mengawasi Ujian di Kelas	Mengawasi ujian tengah semester kelas 1 TSM1 dan 1 TAV dengan jumlah anak 20 orang (1TSM1 sebanyak 16 anak dan 1TAV sebanyak 4 anak), pada UTS mapel Seni Budaya, MATEMATIKA dan KIMIA
12.	Kamis, 28-9-2017	07.00-10.00	Mengurusi Bagian Ketertiban	Mengawasi siswa ketika akan masuk keruang ujian mengenai kerapihan baju dan mengelidih tas siswa yang sedang melakukan UTS dengan maksud mencari barang-barang yang tidak seharusnya dibawa serta melakukan keliling untuk mencari siswa yang sedang nongkrong dan tidak masuk kelas.
		10.00-13.00	Mengawasi Ujian di Kelas	Mengawasi ujian tengah semester kelas 1 TSM1 dan 1 TAV dengan jumlah anak 20 orang (1TSM1 sebanyak 16 anak dan 1TAV sebanyak 4 anak), pada UTS mapel PKN dan IPS
13.	Jumat, 29-9-2017	07.00-11.30	Distribusi Soal	Menyiapkan paket soal-soal sesuai dengan ruangan, mengabsensi pengawas, merekap lembar jawab (lengkap/tidak) dan mengumpulkan soal yang telah digunakan kemudian mengelompokannya dan menali kemudian dikumpulkan.
14.	Sabtu, 30- 9- 2017	07.15-10.45	Piket Loby	Mendata siswa yang terlambat, keliling kelas mencatat absensi siswa yang tidak hadir dari setiap kelas dan piket di Loby mencatat dan memberikan surat ijin kepada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah. Serta mengkondisikan dan memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran karena ada urusan diluar sekolah.
15.	Sabtu, 30-	11.30-13.00	Persiapan mengajar	Mengumpulkan materi dan membuat media tentang

	9-2017		dan mengumpulkan materi Praktik Mengajar PKn Kelas X	pengertian hakekat bangsa dan negara, manusia sebagai makhluk individu dan social, serta unsur-unsur terbentuknya bangsa dan negara.
16.	Senin, 02-10-2017	07.15 – 08.45	Observasi kelas	Mengamati pelaksanaan pembelajaran oleh guru pamong di Kelas X TAV. Observasi keadaan kelas ketika dilaksanakan kegiatan belajar mengajar, meliputi sikap siswa ketika pelaksanaan pembelajaran dan melihat respon siswa terhadap mata pelajaran yang akan diampuh, serta sikap guru ketika mengajar serta cara mengajar guru ke murid.
		09.30-11.30	Observasi kelas	Mengamati pelaksanaan pembelajaran oleh guru pamong di Kelas X TKR 2. Observasi keadaan kelas ketika dilaksanakan kegiatan belajar mengajar, meliputi sikap siswa ketika pelaksanaan pembelajaran dan melihat respon siswa terhadap mata pelajaran yang akan diampuh, serta sikap guru ketika mengajar serta cara mengajar guru ke murid.
17.	Selasa, 03-10-2017	07.00 – 08.00	Piket Loby	Mendata siswa yang terlambat, keliling kelas mencatat absensi siswa yang tidak hadir dari setiap kelas dan piket di Loby mencatat dan memberikan surat ijin kepada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah. Serta mengkondisikan dan memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran karena ada urusan diluar sekolah.
17.	Selasa, 03-10-2017	08.30 – 10.30	Piket Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan mendata dan melabeli buku B. Inggris sebanyak 136 buku di Perpustakaan.
		10.30-12.00	Bimbingan dengan Guru Pamong	Bimbingan bersama Ibu Siti Munawaroh selaku guru pamong terkait pembuatan RPP dan alat administrasi lainnya di perpustakaan.

18.	Rabu, 04-10-2017	07.00-09.30	Piket Loby	Mendata siswa yang terlambat, keliling kelas mencatat absensi siswa yang tidak hadir dari setiap kelas dan piket di Loby mencatat dan memberikan surat ijin kepada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah. Serta mengkondisikan dan memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran karena ada urusan diluar sekolah.
		10.00-13.00	Piket Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan mendata dan melabeli buku B. Indonesia sebanyak 87 buku di Perpustakaan.
19.	Kamis, 05-10-2017	07.00-09.30	Piket Loby	Mendata siswa yang terlambat, keliling kelas mencatat absensi siswa yang tidak hadir dari setiap kelas dan piket di Loby mencatat dan memberikan surat ijin kepada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah. Serta mengkondisikan dan memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran karena ada urusan diluar sekolah.
		10.00-13.00	Piket Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan mendata dan melabeli buku B. Indonesia kelas XI sebanyak 57 buku di Perpustakaan.
20.	Jum'at, 06-10-2017	07.09.30	Piket Loby	Mendata siswa yang terlambat, keliling kelas mencatat absensi siswa yang tidak hadir dari setiap kelas dan piket di Loby mencatat dan memberikan surat ijin kepada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah. Serta mengkondisikan dan memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran karena ada urusan diluar sekolah.
		09.30-11.00	Insidental : Piket Jam Pelajaran Kosong	Mengelola proses pembelajaran dikelas yang tidak dapat diajar oleh Guru mata pelajaran yang bersangkutan yaitu pkn dengan memberi tugas .Kegiatan dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT dan 10

				siswa kelas X TITL 1.
21.	Sabtu, 07-10-2017	07.09.30	Piket Loby	Mendata siswa yang terlambat, keliling kelas mencatat absensi siswa yang tidak hadir dari setiap kelas dan piket di Loby mencatat dan memberikan surat ijin kepada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah. Serta mengkondisikan dan memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran karena ada urusan diluar sekolah.
		10.00-13.00	Persiapan mengajar dan mengumpulkan materi Praktik Mengajar PKN Kelas X	Mengumpulkan materi dan membuat RPP dan media tentang pengertian hakekat bangsa dan negara, manusia sebagai makhluk individu dan social, serta unsur-unsur terbentuknya bangsa dan negara.
22.	Senin, 09-10-2017	07.15-08.45	Praktek Mengajar Mandiri	Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TAV dengan membahas tentang pengertian hakekat bangsa dan negara, manusia sebagai makhluk individu dan social, serta unsur-unsur terbentuknya bangsa dan negara. Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.
		09.30-11.15	Praktek Mengajar Mandiri	Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TKR 2 dengan membahas tentang pengertian hakekat bangsa dan negara, manusia sebagai makhluk individu dan social, serta unsur-unsur terbentuknya bangsa dan negara. Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.
		11.15-13.05	Praktek Mengajar Mandiri	Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TP 1 dengan membahas tentang pengertian hakekat bangsa dan negara, manusia sebagai makhluk individu dan social, serta unsur-unsur terbentuknya bangsa dan negara. Kegiatan dihadiri siswa.
23.	Selasa, 10-10-2017	07.00-09.00	Piket Loby	Mendata siswa yang terlambat, keliling kelas mencatat absensi siswa yang tidak hadir dari setiap kelas dan piket di Loby mencatat dan memberikan surat ijin kepada siswa yang akan ijin

				meninggalkan sekolah. Serta mengkondisikan dan memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran karena ada urusan diluar sekolah.
24.	Selasa, 10-10- 2017	09.30-11.00	Koordinasi dengan Guru pamong	Evaluasi mengajar dan pemberian arahan oleh Guru pamong PLT, Kegiatan dihadiri oleh 1 Guru dan 1 mahasiswa PLT dilaksanakan di Perpustakaan.
		11.00	Ijin Kuliah	Kuliah Hukum Perdata dan dagang di Kampus UNY
25.	Rabu, 11- 10-2017	07.00-09.00	Piket Loby	Mendata siswa yang terlambat, keliling kelas mencatat absensi siswa yang tidak hadir dari setiap kelas dan piket di Loby mencatat dan memberikan surat ijin kepada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah. Serta mengkondisikan dan memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran karena ada urusan diluar sekolah.
		09.30-12.00	Piket Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan mendata dan melabeli buku PKn Kelas X sebanyak 58 buku di Perpustakaan.
26.	Kamis, 12-10- 2017	07.30 – 08.30	Piket Loby	Mendata siswa yang terlambat, keliling kelas mencatat absensi siswa yang tidak hadir dari setiap kelas dan piket di Loby mencatat dan memberikan surat ijin kepada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah. Serta mengkondisikan dan memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran karena ada urusan diluar sekolah.
		09.00-12.00	Persiapan mengajar dan mengumpulkan materi Praktik Mengajar PKn Kelas X	Mengumpulkan materi dan membuat RPP dan media tentang pengertian hakekat bangsa dan negara, manusia sebagai makhluk individu dan social, serta unsur-unsur terbentuknya bangsa dan negara.

27.	Jum'at, 13-10- 2017	07.00-09.00	Piket Loby	Mendata siswa yang terlambat, keliling kelas mencatat absensi siswa yang tidak hadir dari setiap kelas dan piket di Loby mencatat dan memberikan surat ijin kepada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah. Serta mengkondisikan dan memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran karena ada urusan diluar sekolah.
		09.30-11.00	Piket Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan mendata dan melabeli buku Matematika kelas XI sebanyak 43 buku di Perpustakaan.
28.	Sabtu, 14- 10-2017	07.00-09.00	Piket Loby	Mendata siswa yang terlambat, keliling kelas mencatat absensi siswa yang tidak hadir dari setiap kelas dan piket di Loby mencatat dan memberikan surat ijin kepada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah. Serta mengkondisikan dan memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran karena ada urusan diluar sekolah.
		09.30-11.00	Piket Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan mendata dan melabeli buku Matematika kelas XI sebanyak 37 buku di Perpustakaan.
29.	Senin, 16- 10-2017	07.15-08.45	Praktek Mengajar Mandiri	Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TAV dengan membahas tentang . Sifat dan hakekat negara, fungsi dan tujuan negara, bentuk negara, dan bentuk kenegaraan. Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.
29.	Senin, 16- 10-2017	09.30-11.15	Praktek Mengajar Mandiri	Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TKR 2 dengan membahas tentang Sifat dan hakekat negara, fungsi dan tujuan negara, bentuk negara, dan bentuk kenegaraan. Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.
		11.15-13.05	Praktek Mengajar Mandiri	Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TP 1 dengan membahas tentang Sifat dan hakekat

				negara, fungsi dan tujuan negara, bentuk negara, dan bentuk kenegaraan. Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.
30.	Selasa, 17-10- 2017	07.00-09.00	Piket Loby	Mendata siswa yang terlambat, keliling kelas mencatat absensi siswa yang tidak hadir dari setiap kelas dan piket di Loby mencatat dan memberikan surat ijin kepada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah. Serta mengkondisikan dan memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran karena ada urusan diluar sekolah.
		11.30-12.00	Koordinasi dengan Guru pamong	Evaluasi mengajar dan pemberian arahan penilaian menggunakan ambuso oleh Guru pamong PLT, Kegiatan dihadiri oleh 1 Guru dan 1 mahasiswa PLT dilaksanakan di Perpustakaan. Kegiatan berjalan lancar.
		09.30-11.30	Ijin Kuliah	Mengikuti kuliah Hukum Perdata dan Dagang di Kampus UNY.
		13.30-15.15	Praktek Mengajar Mandiri	Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TSM 1 dengan membahas tentang Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia 2. Kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia 3. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan terhadap Tuhan YME di Indonesia 4. Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.

31.	Rabu, 18-10- 2017	07.00-09.00	Praktek mengajar dalam tim	<p>Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TITL 2 dengan membahas tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara 2. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian <p>Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.</p>
		09.30-13.00	Persiapan mengajar dan mengumpulkan materi Praktik Mengajar PKn Kelas X	<p>Mengumpulkan materi dan membuat RPP dan media tentang pengertian hakekat bangsa dan negara, manusia sebagai makhluk individu dan social, serta unsur-unsur terbentuknya bangsa dan negara.</p>
32	Kamis, 19-10- 2017	07.00-09.00	Praktek mengajar dalam tim	<p>Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TP 2 dengan membahas tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara 2. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian <p>Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.</p>
		09.30-13.00	Piket Perpustakaan	<p>Membantu petugas perpustakaan mendata dan melabeli buku Teknik Otomotif kelas XII sebanyak 38 buku di Perpustakaan.</p>

33.	Jum'at, 20-10- 2017	07.00-09.00	Piket Loby	Mendata siswa yang terlambat, keliling kelas mencatat absensi siswa yang tidak hadir dari setiap kelas dan piket di Loby mencatat dan memberikan surat ijin kepada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah. Serta mengkondisikan dan memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran karena ada urusan diluar sekolah.
		09.30-11.00	Piket Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan mendata dan melabeli buku KIMIA kelas X sebanyak 53 buku di Perpustakaan.
34.	Sabtu, 21- 10-2017	07.00-09.00	Piket Loby	Mendata siswa yang terlambat, keliling kelas mencatat absensi siswa yang tidak hadir dari setiap kelas dan piket di Loby mencatat dan memberikan surat ijin kepada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah. Serta mengkondisikan dan memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran karena ada urusan diluar sekolah.
		09.30-11.00	Piket Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan mendata dan melabeli buku KIMIA sebanyak 43 buku.
35.	Senin, 23- 10-2017	07.15-08.45	Praktek Mengajar Mandiri	Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TAV dengan membahas tentang . Sifat dan hakekat NKRI, fungsi dan tujuan NKRI. Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.
		09.30-11.15	Praktek Mengajar Mandiri	Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TKR 2 dengan membahas tentang Sifat dan hakekat NKRI, fungsi dan tujuan NKRI. Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.
		11.15-13.05	Praktek Mengajar Mandiri	Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TP 1 dengan membahas tentang tentang Sifat dan hakekat NKRI, fungsi dan tujuan NKRI. Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.

36.	Selasa, 24-10- 2017	07.00-09.00	Piket Lobby	Mendata siswa yang terlambat, keliling kelas mencatat absensi siswa yang tidak hadir dari setiap kelas dan piket di Lobby mencatat dan memberikan surat ijin kepada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah. Serta mengkondisikan dan memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran karena ada urusan diluar sekolah.
		11.30-12.00	Koordinasi dengan Guru pamong	Evaluasi mengajar dan pemberian arahan oleh Guru pamong PLT, Kegiatan dihadiri oleh 1 Guru dan 1 mahasiswa PLT dilaksanakan di Perpustakaan.
		09.30-11.30	Ijin Kuliah	Mengikuti kuliah Hukum Perdata dan Dagang di Kampus UNY.
		13.30-15.15	Praktek Mengajar Mandiri	Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TSM 1 dengan membahas tentang Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia 2. Kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia 3. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan terhadap Tuhan YME di Indonesia 4. Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.

37.	Rabu, 25-10-2017	07.00-09.00	Praktek mengajar dalam tim	<p>Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TITL 2 dengan membahas tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara 2. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian <p>Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.</p>
		09.30-13.00	Persiapan mengajar dan mengumpulkan materi Praktik Mengajar PKn Kelas X	Mengumpulkan materi dan membuat RPP dan media tentang pengertian hakekat bangsa dan negara. Untuk persiapan mengajar dipertemuan selanjutnya, termasuk membuat RPP.
38.	Kamis, 26-10-2017	07.00-09.00	Praktek mengajar dalam tim	<p>Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TP 2 dengan membahas tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara 2. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian <p>Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.</p>
		09.30-13.00	Persiapan mengajar dan mengumpulkan materi Praktik Mengajar PKn Kelas X	Mengumpulkan materi dan membuat RPP dan media tentang pengertian hakekat bangsa dan negara, manusia sebagai makhluk individu dan social, serta unsur-unsur terbentuknya bangsa dan negara.
39.	Jum'at, 27-10-2017	07.00-09.00	Piket Loby	Mendata siswa yang terlambat, keliling kelas mencatat absensi siswa yang tidak hadir dari setiap kelas dan piket di Loby mencatat dan memberikan

				surat ijin kepada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah. Serta mengkondisikan dan memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran karena ada urusan diluar sekolah.
		09.30-11.00	Piket Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan mendata dan melabeli buku Matematika sebanyak 43 buku di Perpustakaan.
40.	Sabtu, 28-10-2017	07.00-09.00	Piket Loby	Mendata siswa yang terlambat, keliling kelas mencatat absensi siswa yang tidak hadir dari setiap kelas dan piket di Loby mencatat dan memberikan surat ijin kepada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah. Serta mengkondisikan dan memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran karena ada urusan diluar sekolah.
		09.30-11.00	Piket Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan mendata dan melabeli buku Teknik mesin sebanyak 43 buku di Perpustakaan.
41.	Senin, 30-10-2017	07.15-08.45	Praktek Mengajar Mandiri	Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TAV dengan membahas tentang pengertian, penghayatan dan penerapan nasionalisme dan patriotism dalam seluruh sendi kehidupan. Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.
		09.30-11.15	Praktek Mengajar Mandiri	Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TKR 2 dengan membahas tentang pengertian, penghayatan dan penerapan nasionalisme dan patriotism dalam seluruh sendi kehidupan. . Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.

41.	Senin, 30-10-2017	11.15-13.05	Praktek Mengajar Mandiri	Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TP 1 dengan membahas tentang pengertian, penghayatan dan penerapan nasionalisme dan patriotism dalam seluruh sendi kehidupan. Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.
42.	Selasa, 31-10-2017	07.00-09.00	Piket Loby	Mendata siswa yang terlambat, keliling kelas mencatat absensi siswa yang tidak hadir dari setiap kelas dan piket di Loby mencatat dan memberikan surat ijin kepada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah. Serta mengkondisikan dan memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran karena ada urusan diluar sekolah.
		11.30-12.00	Koordinasi dengan Guru pamong	Evaluasi mengajar dan pemberian arahan oleh Guru pamong PLT, Kegiatan dihadiri oleh 1 Guru dan 1 mahasiswa PLT dilaksanakan di Perpustakaan.
		09.30-11.30	Ijin Kuliah	Mengikuti kuliah Hukum Perdata dan Dagang di Kampus UNY.
		13.30-15.15	Praktek Mengajar Mandiri	Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TSM 1 dengan membahas tentang Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia 2. Kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia 3. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan terhadap Tuhan YME di Indonesia 4. Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia

				Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.
43.	Rabu, 01-11-2017	07.00-09.00	Praktek mengajar dalam tim	Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TITL 2 dengan membahas tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara 2. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.
		09.30-13.00	Persiapan mengajar dan mengumpulkan materi Praktik Mengajar	Mengumpulkan materi dan membuat RPP dan media tentang pengertian hakekat bangsa dan negara. Untuk persiapan mengajar dipertemuan selanjutnya, termasuk membuat RPP.
44.	Kamis, 02-11-2017	07.00-09.00	Praktek mengajar dalam tim	Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TSM 2 dengan membahas tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara 2. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.
44.	Kamis, 02-11-2017	09.30-13.00	Piket Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan mendata dan melabeli buku PKn kelas XII sebanyak 58 buku di Perpustakaan.
45.	Jumat, 03-11-2017	07.00-09.00	Piket Loby	Mendata siswa yang terlambat, keliling kelas mencatat absensi siswa yang tidak hadir dari setiap kelas dan piket di Loby mencatat dan memberikan surat ijin kepada siswa yang akan ijin

				meninggalkan sekolah. Serta mengkondisikan dan memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran karena ada urusan diluar sekolah.
		09.30-11.00	Piket Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan mendata dan melabeli buku Teknik Mesin sebanyak 43 buku di Perpustakaan.
46.	Sabtu, 04-11-2017	07.00-09.00	Piket Loby	Mendata siswa yang terlambat, keliling kelas mencatat absensi siswa yang tidak hadir dari setiap kelas dan piket di Loby mencatat dan memberikan surat ijin kepada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah. Serta mengkondisikan dan memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran karena ada urusan diluar sekolah.
	Sabtu, 04-11-2017	09.30-11.00	Piket Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan mendata dan melabeli buku Audio Visual sebanyak 43 buku di Perpustakaan.
47.	Senin, 06-11-2017	07.15-08.45	Praktek Mengajar Mandiri	Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TAV dengan membahas tentang . Sifat dan hakekat negara, fungsi dan tujuan negara, bentuk negara, dan bentuk kenegaraan. Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.
		09.30-11.15	Praktek Mengajar Mandiri	Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TKR 2 dengan membahas tentang Sifat dan hakekat negara, fungsi dan tujuan negara, bentuk negara, dan bentuk kenegaraan. Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.
		11.15-13.05	Praktek Mengajar Mandiri	Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TP 1 dengan membahas tentang Sifat dan hakekat negara, fungsi dan tujuan negara, bentuk negara, dan bentuk kenegaraan. Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.
48.	Selasa,	07.00-09.00	Piket Loby	Mendata siswa yang terlambat, keliling kelas

	07-11-2017			mencatat absensi siswa yang tidak hadir dari setiap kelas dan piket di Loby mencatat dan memberikan surat ijin kepada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah. Serta mengkondisikan dan memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran karena ada urusan diluar sekolah.
		11.30-12.00	Koordinasi dengan Guru pamong	Evaluasi mengajar dan pemberian arahan oleh Guru pamong PLT, Kegiatan dihadiri oleh 1 Guru dan 1 mahasiswa PLT dilaksanakan di Perpustakaan.
		09.30-11.30	Ijin Kuliah	Mengikuti kuliah Hukum Perdata dan Dagang di Kampus UNY.
		13.30-15.15	Praktek Mengajar Mandiri	Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TSM 1 dengan membahas tentang Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia 2. Kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia 3. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan terhadap Tuhan YME di Indonesia 4. Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.
49.	Rabu, 08-11-2017	07.00-09.00	Praktek mengajar dalam tim	Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TITL 2 dengan membahas tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara. Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.

		09.30-13.00	Persiapan mengajar dan mengumpulkan materi Praktik Mengajar PKn Kelas X	Mengumpulkan materi dan membuat RPP dan media tentang pengertian hakekat bangsa dan negara, manusia sebagai makhluk individu dan social, serta unsur-unsur terbentuknya bangsa dan negara.
50.	Kamis,09-11-2017	07.00-09.00	Praktek mengajar dalam tim	Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TP 2 dengan membahas tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara. Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.
		09.30-13.00	Piket Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan mendata dan melabeli buku PKn Kelas XI sebanyak 58 buku di Perpustakaan.
51.	Jumat, 10-11-2017	07.00-09.00	Piket Loby	Mendata siswa yang terlambat, keliling kelas mencatat absensi siswa yang tidak hadir dari setiap kelas dan piket di Loby mencatat dan memberikan surat ijin kepada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah. Serta mengkondisikan dan memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran karena ada urusan diluar sekolah.
		09.30-11.00	Piket Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan mendata dan melabeli buku Matematika sebanyak 43 buku di Perpustakaan.
52.	Sabtu, 11-11-2017	07.00-09.00	Piket Loby	Mendata siswa yang terlambat, keliling kelas mencatat absensi siswa yang tidak hadir dari setiap kelas dan piket di Loby mencatat dan memberikan surat ijin kepada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah. Serta mengkondisikan dan memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran karena ada urusan diluar sekolah.

		09.30-11.00	Piket Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan mendata dan melabeli buku Matematika sebanyak 43 buku di Perpustakaan.
53.	Senin, 13-11-2017	07.15-08.45	Praktek Mengajar Mandiri	Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TAV dengan melakukan evaluasi serta membahas kembali materi yang sudah dipelajari khususnya yang masih belum dipahami oleh siswa. Serta pamitan .Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.
		09.30-11.15	Praktek Mengajar Mandiri	Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TKR 2 dengan melakukan evaluasi serta membahas kembali materi yang sudah dipelajari khususnya yang masih belum dipahami oleh siswa. Serta pamitan .Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.
		11.15-13.05	Praktek Mengajar Mandiri	Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TP 1 dengan melakukan evaluasi serta membahas kembali materi yang sudah dipelajari khususnya yang masih belum dipahami oleh siswa. Serta pamitan .Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.
54.	Selasa, 14-11-2017	07.00-09.00	Piket Loby	Mendata siswa yang terlambat, keliling kelas mencatat absensi siswa yang tidak hadir dari setiap kelas dan piket di Loby mencatat dan memberikan surat ijin kepada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah. Serta mengkondisikan dan memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran karena ada urusan diluar sekolah.
54.	Selasa, 14-11-2017	11.30-12.00 0,5	Koordinasi dengan Guru pamong	Evaluasi mengajar dan pemberian arahan oleh Guru pamong PLT, Kegiatan dihadiri oleh 1 Guru dan 1 mahasiswa PLT dilaksanakan di Perpustakaan.

		09.30-11.30	Ijin Kuliah	Mengikuti kuliah Hukum Perdata dan Dagang di Kampus UNY.
		13.30-15.15	Praktek Mengajar Mandiri	Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas X TSM 1 dengan melakukan evaluasi serta membahas kembali materi yang sudah dipelajari khususnya yang masih belum dipahami oleh siswa. Serta pamitan . Kegiatan dihadiri siswa, dengan siswa tidak hadir karena sakit.
55.	Rabu, 15-11- 2017	07.00- selesai	Penarikan PLT	Persiapan dan pelaksanaan penarikan mahasiswa PLT oleh UNY yang diwakilkan oleh DPL Pamong kepada sekolahan. Serta penyerahan kenang-kenangan serta foto bersama.

**KALENDER PENDIDIKAN SMA/SMK/SMALB
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

JULI 2017

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

AGUSTUS 2017

		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1		8	15	22	29	
2		9	16	23	30	
3		10	17	24	31	
4		11	18	25		
5		12	19	26		

SEPTEMBER 2017

		3	10	17	24	
		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1		8	15	22	29	
2		9	16	23	30	

OKTOBER 2017

	1	8	15	22	29	
2		9	16	23	30	
3		10	17	24	31	
4		11	18	25		
5		12	19	26		
6		13	20	27		
7		14	21	28		

NOVEMBER 2017

AHAD		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24		
SABTU	4	11	18	25		

DESEMBER 2017

		3	10	17	24	31
		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1		8	15	22	29	
2		9	10	23	30	

JANUARI 2018

		7	14	21	28	
1		8	15	22	29	
2		9	16	23	30	
3		10	17	24	31	
4		11	18	25		
5		12	19	26		
6		13	20	27		

FEBRUARI 2018

		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1		8	15	22		
2		9	16	23		
3		10	17	24		

MARET 2018

AHAD		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUMAT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24	31	

APRIL 2018

1		8	15	22	29	
2		9	16	23	30	
3		10	17	24		
4		11	18	25		
5		12	19	26		
6		13	20	27		
7		14	21	28		

MEI 2018

		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1		8	15	22	29	
2		9	16	23	30	
3		10	17	24	31	
4		11	18	25		
5		12	19	26		

JUNI 2018

		3	10	17	24	
		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1		8	15	22	29	
2		9	16	23	30	

JULI 2018

AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		



PAS/PAT



Porsenitas



Penerimaan LHB



Hardiknas



Libur Umum



Hari-hari Pertama Masuk Sekolah



Libur Ramadhan (determined by Kep. Menag)



Libur Idul Fitri (determined by Kep. Menag)



Libur Khusus (Hari Guru Nas)



Libur Semester



UNBK SMK (Utama)



UNBK SMA/SMALB (Utama)



UNBK SMA/SMK/SLB (Susulan)



Ujian sekolah SMA/SMK/SLB

KETERANGAN : KALENDER SMA/SMK/SMALB

1	27 Juni s.d. 3 Juli 2017	: Hari libur Idul Fitri 1438 H Tahun 2017
2	4 s.d. 15 Juli 2017	: Libur Kenaikan kelas
3	17 s.d. 19 Juli 2017	: Hari-hari pertama masuk sekolah
4	17 Agustus 2017	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
5	1 September 2017	: Hari Besar Idul Adha 1438 H
6	21 September 2017	: Tahun Baru Hijjriyah 1439 H
7	25 November 2017	: Hari Guru Nasional
8	1 Desember 2017	: Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H
9	2 s.d. 8 Desember 2017	: Penilaian Akhir Semester (Ulangan Akhir Semester)
10	13 s.d. 15 Desember 2017	: Porsenitas
11	16 Desember 2017	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
12	18 s.d. 30 Des 2017	: Libur Semester Gasal
13	25 Desember 2017	: Hari Natal 2017
14	1 Januari 2018	: Tahun Baru 2018
15	26 s.d. 31 Maret 2018	: Ujian Sekolah
16	2 s.d. 5 April 2018	: UNBK SMK (Utama)
17	9 s.d. 12 April 2018	: UNBK SMA/SMALB (Utama)
18	16 s.d. 19 April 2018	: UNBK SMA/SMK/SMALB (Susulan)
19	1 Mei 2018	: Libur Hari Buruh Nasional Tahun 2018
20	2 Mei 2018	: Hari Pendidikan Nasional Tahun 2018
21	28 Mei s.d. 5 Juni 2018	: Penilaian Akhir Tahun (Ulangan Kenaikan Kelas)
22	1 Juni 2018	: Hari Kelahiran Pancasila
23	6 s.d. 8 Juni 2018	: Porsenitas



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA,
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
Status : **TERAKREDITASI** A SK No. 21.01/BAP-SM/XII/2013, Tgl. 21 Desember 2013
Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251
E-mail : smkpiri1yogyakarta@yahoo.co.id Website: www.smkpiri1jogja.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester	: X TAV, TKR 2 dan TP 1 / I (satu)
KKM	: 75
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (2 Jam Pembelajaran)
Materi Pokok	: Hakekat Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Hakekat Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menghayati hakikat bangsa dan Negara sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
Indikator	: 1.1.1. Menghayati hakikat bangsa dan negara sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.1.2. Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa dan bernegara Indonesia
Tujuan Pembelajaran	: Setelah kegiatan pembelajaran dengan model Cooperative Learning peserta didik dapat memahami dan menghayati hakikat bangsa dan Negara Nesatuan Republik Indonesia dan Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa dan bernegara Indonesia, memiliki sikap nasionalisme, toleransi, bertanggung jawab, dan mampu berkomunikasi dengan baik.
Materi Pembelajaran	: Hakekat Bangsa dan Negara a. Manusia sebagai makhluk individu dan social b. Pengertian Bangsa c. Terbentuknya suatu Bangsa d. Pengertian Negara e. Unsur-unsur dan terbentuknya Negara
Model, pendekatan, dan metode	: model Cooperative Learning, pendekatan komunikatif, Metode Pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i> .
Sumber Belajar, Media, Alat/bahan	1. Sumber Belajar : Sukardi, dkk (2006), Modul Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, MGMP Yogyakarta, hal 3 – 11. dan YouTube 2. Media : Power Point dan kartu 3. Alat/Bahan : LCD, Laptop

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran :

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	<p>Pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan buku paket dan alat pembelajaran b. Apersepsi <p>Berdoa dan Presensi</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Menginformasikan kemampuan dasar dan strategi pembelajaran 	5 menit	
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p>Kegiatan Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan secara singkat materi yang terdapat dalam buku modul yang harus dipelajari siswa. Guru meminta siswa untuk melihat tayangan video yang sudah disiapkan oleh Guru. b. Guru meminta siswa untuk kembali mempelajari materi yang terdapat dalam buku paket dan yang telah ditayangkan dalam video serta menjelaskan aturan permainan yang akan dilakukan oleh para siswa. c. Guru mempersiapkan media yang akan digunakan dalam permainan tersebut. <p>Kegiatan Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Setelah itu guru akan membagikan dua buah kertas dan meminta siswa menuliskan kartu menjawab pada satu kertas tadi dan satu lagi ditulis kartu bertanya. Serta adakan kesepakatan berapa lama permainan ini akan dilakukan serta konsekuensi bagi siswa yang tidak dapat menyelesaikan permainan. b. Mulai pembelajaran dengan pertanyaan. 	<p>20 menit</p> <p>20 menit</p>	

	<p>Pertanyaan bisa dimulai dari peserta didik maupun guru. Jika pertanyaan berasal dari peserta didik, maka peserta didik tersebut harus menyerahkan satu kartu bertuliskan “kartu bertanya” miliknya.</p> <p>c. Setelah pertanyaan diajukan, mintalah kepada peserta didik yang lain memberikan jawaban. Setiap peserta didik yang menjawab diwajibkan menyerahkan “kartu menjawab” miliknya. Perlu diingat, setiap peserta yang hendak menjawab ataupun bertanya harus menyerahkan kartu-kartu itu kepada guru.</p> <p>d. Metode tersebut terus dilakukan hingga waktu yang disepakati berakhir. Jika sampai akhir sesi ada peserta didik yang masih memiliki 2 potongan kertas yaitu kertas bertanya dan kertas menjawab maka peserta didik tersebut harus mengerjakan tugas sebagai hukuman.</p> <p>Kegiatan Konfirmasi :</p> <p>a. Setelah selesai kemudian guru memberikan konfirmasi atau penguatan kembali tentang kebenaran hasil jawaban dari setiap murid tersebut dan meluruskan terhadap konsep yang masih salah</p> <p>b. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas.</p> <p>Kegiatan Konfirmasi :</p> <p>c. Setelah selesai kemudian guru memberikan konfirmasi atau penguatan kembali tentang kebenaran hasil jawaban dari setiap murid tersebut dan</p>	40 menit	
--	---	----------	--

	<p>meluruskan terhadap konsep yang masih salah</p> <p>d. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas.</p>		
	<p>3. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru menyimpulkan materi yang telah dibahas</p> <p>b. Guru memberikan peninjauan hasil dan menutup kelas</p> <p>c. Pemberian tugas</p> <p>Penugasan Terstruktur : Tugas : PR,</p>	5 menit	

Penilaian

Penilaian Proses

Tes Pengetahuan (Kognitif)

1. Teknik : Observasi
2. Bentuk Tes :

Tes pengetahuan (Kognitif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam kegiatan games *getting question and giving answer*. Dimana dalam permainan tersebut kita dapat menilai kemampuan kognitif siswa melalui pertanyaan dan jawaban yang diberikan oleh siswa.

3. Pedoman penilaian

No.	Nama Siswa	Getting Question		Giving Answer	
		Pertanyaan	Skor	Jawaban	Skor
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

*skor maksimal untuk setiap bagian 10

Jadi Nilai Akhir :

$$\frac{\text{Skor question} + \text{skor answer}}{2} \times 100 =$$

Tes Sikap (Afektif)

1. Teknik : Observasi
2. Bentuk tes : Penilaian diri

Contoh penilaian afektif (Affective Behaviors)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : disiplin, kejujuran, kerjasama, tanggungjawab, kesopanan, dan tenggang rasa.

Pedoman penilaian

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai															Σ	N A			
		Disiplin			Jujur			Kerjasama			Tanggung Jawab			Kesopanan					Tenggang rasa		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					
Ds t																					
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18																					

Mengetahui,
Guru Pembimbing PLT

Siti Munawwaroh, SPd
NIP. 19700812 199702 2 002

Yogyakarta,

Mahasiswa PLT

Khairunisa Adinda
NIM. 14401241062



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA,
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
Status : *TERAKREDITASI A* SK No. 21.01/BAP-SM/XII/2013, Tgl. 21 Desember 2013
Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251
E-mail : smkpiri1yogyakarta@yahoo.co.id Website: www.smkpiri1jogja.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester	: X TAV, TKR 2 dan TP 1 / 1 (satu)
KKM	: 75
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Hakekat Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
Kompetensi Dasar	: 2.1 Responsif terhadap hakikat bangsa dan Negara
Indikator	: 2.1.1 Responsif terhadap hakikat bangsa dan Negara Proaktif terhadap hakikat bangsa dan Negara
Alokasi waktu	: 2 x 45' (2 Jam Pembelajaran)
Tujuan Pembelajaran	: Setelah kegiatan pembelajaran dengan model Cooperative Learning peserta didik dapat bersikap responsif terhadap hakikat bangsa dan Negara Nesatuan Republik Indonesia dan Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa dan bernegara Indonesia, memiliki sikap nasionalisme, toleransi, bertanggung jawab, kreatif, dan mampu berkomunikasi dengan baik.
Materi Pembelajaran	: a. Sifat dan hakekat negara b. Fungsi dan tujuan Negara c. Bentuk negara d. Bentuk kenegaraan
Model, pendekatan, dan metode	: model Cooperative Learning, pendekatan kolaboratif, dan metode Two Stay Two Straw
Sumber Belajar, Media, Alat/bahan	1. Sumber Belajar : Encang Iskandar dkk (2006), Pendidikan Kewarganegaraan 1, Jakarta : Rosda, hal 9-31. 2. Media : Power Point 3. Alat/Bahan : LCD, Laptop

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran :

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	<p>Pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan buku paket dan alat pembelajaran b. Apersepsi <p>Berdoa dan Presensi</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya d. Menginformasikan kemampuan dasar dan strategi pembelajaran 	5 menit	
2.	<p>2. Kegiatan inti</p> <p>Kegiatan Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan secara singkat materi yang terdapat dalam buku modul yang harus dipelajari siswa atau dari sumber lain yang terpercaya. b. Guru meminta siswa untuk melihat tayangan vidio yang sudah disiapkan oleh Guru. c. Guru meminta siswa untuk kembali mempelajari materi yang terdapat dalam buku paket dan yang telah ditayangkan dalam vidio serta menjelaskan aturan permainan yang akan dilakukan oleh para siswa. d. Guru mempersiapkan media yang akan digunakan dalam permainan tersebut. <p>Kegiatan Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Setelah itu guru akan membagi materi yang akan dipelajari hari itu menjadi beberapa tema (6 tema). Satu tema untuk satu kelompok. Serta adakan kesepakatan 	<p>20 menit</p> <p>20 menit</p>	

	<p>berapa lama permainan ini akan dilakukan serta konsekuensi bagi siswa yang tidak dapat menyelesaikan permainan.</p> <p>f. Mulai pembelajaran dengan membagi siswa sesuai dengan jumlah tema yang akan dipelajari serta disesuaikan dengan jumlah siswa (6 kelompok). Jumlah siswa dari setiap kelompok haruslah genap.</p> <p>g. Kemudian bagikan tema bahasan yang telah ditentukan kepada setiap kelompok (dapat dengan cara undian).</p> <p>h. Kemudian mintalah setiap kelompok mencari tau dan berdiskusi mengenai tema bahasannya masing-masing. Berilah batasan waktu untuk berdiskusi.</p> <p>i. Setelah selesai berdiskusi, setiap kelompok harus membagi anggotanya menjadi dua bagian. Yang kemudian bagian pertama berperan Stay dan bagian Kedua berperan sebagai Straw.</p> <p>j. Tim Stay akan berperan sebagai penjaga rumah dimana ia akan tetap diam di tempatnya untuk menunggu tim Straw dari kelompok lain. Sedangkan tim Straw akan berkeliling mengunjungi tim Stay dari kelompok lain.</p> <p>k. Tim stay dan straw dari setiap kelompok yang berbeda yang bertemu wajib mempresentasikan atau bertukar informasi hasil diskusi bersama kelompoknya masing-masing sebelumnya.</p> <p>l. Hal tersebut terus berlanjut hingga tim straw telah mengunjungi seluruh</p>	40 menit	
--	--	----------	--

	<p>kelompok. Dan tim stay telah dikunjungi oleh setiap kelompok.</p> <p>m. Setiap tim yang berkunjung atau mengunjungi wajib mengisi daftar kunjungan yang dimiliki oleh setiap tim.</p> <p>n. Metode tersebut terus dilakukan hingga waktu yang disepakati berakhir. Jika sampai akhir sesi ada tim yang masih belum mengunjungi atau dikunjungi seluruh kelompok maka peserta didik tersebut harus mengerjakan tugas yang telah disepakati sebagai hukuman.</p> <p>Kegiatan Konfirmasi :</p> <p>e. Setelah selesai kemudian guru memberikan konfirmasi atau penguatan kembali tentang kebenaran hasil jawaban dari setiap murid tersebut dan meluruskan terhadap konsep yang masih salah</p> <p>f. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas.</p>		
	<p>3. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru menyimpulkan materi yang telah dibahas</p> <p>b. Guru memberikan peninjauan hasil dan menutup kelas</p> <p>c. Pemberian tugas sebagai hukuman</p> <p>Penugasan Terstruktur : Tugas : PR, Sebut dan jelaskan 3 sifat hakekat negara!</p>	5 menit	

Penilaian Proses

- 1. Teknik : Penilaian Teman
- 2. Bentuk Soal : Lisan
- 3. Contoh soal :

Nama :				
Peran : STAY / STRAW				
NO.	NAMA	RINGKASAN MATERI	NILAI (10-100)	Paraf
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

Pedoman Penilaian

No.	Nama Siswa	NILAI						Total Skor
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5	Skor 6	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								

*skor maksimal untuk setiap bagian 10

Jadi Nilai Akhir :

$$\frac{\text{Total Skor siswa}}{6} \times 100 =$$

Tes Sikap (Afektif)

Contoh penilaian afektif (Affective Behaviors)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : disiplin, kejujuran, kerjasama, tanggungjawab, kesopanan, dan tenggang rasa.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai																		Σ	N A
		Disiplin			Jujur			Kerjasama			Tanggung jawab			Kesopanan			Tenggang rasa				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																					
2.																					
dst																					
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18																					

Mengetahui,
Guru Pembimbing PLT

Siti Munawwaroh, SPd
NIP. 19700812 199702 2 002

Yogyakarta,

Mahasiswa PLT

Khairunisa Adinda
NIM. 14401241062



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA,
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Status : **TERAKREDITASI** A SK No. 21.01/BAP-SM/XII/2013, Tgl. 21 Desember 2013
Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251
E-mail : smkpiri1yogyakarta@yahoo.co.id Website: www.smkpiri1jogja.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester	: X TAV, TKR 2 dan TP 1 / 1 (satu)
KKM	: 74
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Standar Kompetensi	: 1.1 Memahami Hakekat Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
Kompetensi Dasar	: 3.1. Menganalisis hakikat bangsa dan Negara
Indikator	: 3.1.1 Mendeskripsikan hakikat bangsa dan unsur-unsur pembentuknya 3.1.2. Mendeskripsikan hakikat negara dan unsur-unsur pembentuknya 3.1.1 Menganalisis hakikat bangsa dan negara Indonesia
Alokasi waktu	: 2 x 45' (2 Jam Pembelajaran)
Tujuan Pembelajaran	: Setelah kegiatan pembelajaran dengan model <i>Cooperative Learning</i> peserta didik dapat mengemukakan hasil analisisnya terhadap hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa dan bernegara Indonesia, memiliki sikap nasionalisme, toleransi, bertanggung jawab, kreatif, dan mampu berkomunikasi dengan baik.
Materi Pembelajaran Indonesia	: a. Hakekat Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia b. Fungsi Negara Kesatuan Republik Indonesia c. Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Model, pendekatan, dan Metode Pembelajaran	: model Cooperative Learning, pendekatan kolaboratif, dan metode Student Team Achievement Division (STAD)
Sumber Belajar, Media, Alat/bahan	1. Sumber Belajar : Encang Iskandar dkk (2006), Pendidikan Kewarganegaraan 1, Jakarta : Rosda, hal 9-31. 2. Media : Power Point 3. Alat/Bahan : LCD, Laptop

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran :

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	<p>Pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan buku paket dan alat pembelajaran b. Apersepsi <p>Berdoa dan Presensi</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya d. Menginformasikan kemampuan dasar dan strategi pembelajaran 	5 menit	
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p>Kegiatan Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan secara singkat materi yang terdapat dalam buku modul yang harus dipelajari siswa atau dari sumber lain yang terpercaya. b. Guru meminta siswa untuk melihat tayangan video yang sudah disiapkan oleh Guru. c. Guru meminta siswa untuk kembali mempelajari materi yang terdapat dalam buku paket dan yang telah ditayangkan dalam video serta menjelaskan aturan permainan yang akan dilakukan oleh para siswa. d. Guru mempersiapkan media yang akan digunakan dalam permainan tersebut. <p>Kegiatan Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Mulai pembelajaran dengan membagi siswa sesuai dengan jumlah tema yang akan dipelajari serta disesuaikan dengan jumlah siswa (4-5 siswa/ kelompok). Jumlah 	<p>20 menit</p> <p>20 menit</p>	

	<p>kelompok menyesuaikan dari hasil pembagian kelompok.</p> <p>f. Kemudian masuk pada tahap Studi: mintalah setiap anggota kelompok bekerja secara kooperatif untuk menyelesaikan lembar kerja dan lembar jawaban yang telah disediakan oleh guru. Berilah batasan waktu untuk mengerjakan.</p> <p>g. Setelah selesai berdiskusi, maka selanjutnya masuk pada tahap Ts: setiap anggota kelompok secara individual harus mengerjakan kuis.</p> <p>h. Kemudian guru menilai kuis tersebut dan mencatat perolehan hasilnya saat itu.</p> <p>i. Hasil dari tes individu akan diakumulasikan untuk tim mereka.</p> <p>Kegiatan Konfirmasi :</p> <p>j. Setiap tim menerima penghargaan atau reward bergantung pada nilai skor rata-rata tim. Misalnya, tim-tim yang memperoleh poin peningkatan dari 15 hingga 19 poin akan menerima sertifikat sebagai TIM BAIK, tim yang memperoleh rata-rata poin peningkatan dari 20-24 akan menerima sertifikat TIM HEBAT, sementara tim yang memperoleh poin peningkatan 25 hingga 30 akan menerima sertifikat sebagai TIM SUPER.</p> <p>k. Setelah selesai kemudian guru memberikan konfirmasi atau penguatan kembali tentang kebenaran hasil jawaban dari setiap murid tersebut dan meluruskan terhadap konsep yang masih salah</p> <p>l. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah</p>	40 menit	
--	--	----------	--

	dibahas.		
	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru menyimpulkan materi yang telah dibahas</p> <p>b. Guru memberikan peninjauan hasil dan menutup kelas</p> <p>c. Pemberian tugas sebagai hukuman untuk tim terendah.</p> <p>Penugasan Terstruktur : Tugas : PR, Sebut dan jelaskan apa yang dimaksud nasionalisme dan patriotisme.</p>	5 menit	

- Penilaian Proses :
1. Teknik : Tes Tertulis TIM STUDI
 2. Bentuk Soal : Uraian
 3. Contoh Soal :

Penilaian Kelompok
SOAL

- 1) Jelaskan pengertian NKRI !
- 2) Jelaskan fungsi NKRI !
- 3) Coba Anda uraikan tujuan NKRI yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945 !

JAWABAN

- 1) Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai ciri khas keanekaragaman. Karena keanekaragaman tersebut bangsa Indonesia mendirikan suatu negara yang berdasarkan filsafat yang digali dari pandangan hidup bangsa Indonesia, yaitu Pancasila. Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila pada hakikatnya adalah suatu negara Kesatuan, suatu negara Kebangsaan, serta suatu negara yang bersifat integralistik.
- 2) Fungsi negara Indonesia seperti pada negara umumnya yaitu sebagai berikut, :
 - a. melaksanakan penertiban (law and order) untuk mencapai tujuan bersama serta mencegah bentrokan-bentrokan dalam masyarakat.
 - b. mengusahakan kesejahteraan dan kemakmuran rakyatnya.
 - c. pertahanan, menjaga keamanan dan kemungkinan seranga dari luar.
 - d. menegakkan keadilan yang dilakukan melalui badan-badan peradilan.
- 3) Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia seperti dimuat dalam alinea keempat Pembukaan UUD NRI 1945, yaitu :
 - a. melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia,
 - b. memajukan kesejahteraan umum,
 - c. mencerdaskan kehidupan bangsa, dan

d. ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Penilaian INDIVIDU

SOAL ESAI

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Jelaskan pengertian bangsa dan Negara menurut pendapat anda !
2. Sebutkan pengertian negara serikat serta sebutkan 2 contoh negara yang berbentuk serikat?
3. Sebutkan 4 tujuan negara Indonesia!
4. Jelaskan pengertian serta fungsi NKRI menurut pemahaman anda!
5. Sebutkan apa saja unsur-unsur terbentuknya suatu negara!

JAWABAN

1. Negara merupakan alat dari masyarakat yang mempunyai kekuatan dan kekuasaan untuk mengatur hubungan-hubungan manusia dalam masyarakat dan menertibkan gejala-gejala kekuasaan dalam masyarakat. Atau negara adalah organisasi yang dalam suatu wilayah dapat memaksakan kekuasaannya secara sah terhadap semua golongan dan kekuasaan lainnya.
Sedangkan Bangsa adalah suatu masyarakat yang menepati daerah tertentu yang anggota-anggotanya bersatu karena pertumbuhan sejarah yang sama karena merasa senasib dan sepejuangan, serta mempunyai kepentingan dan cita-cita yang sama.
2. Negara Serikat merupakan negara yang terdiri dari satu pemerintahan pusat/ pemerintahan federal yang membawahi negara-negara bagian. Kedaulatan keluar sepenuhnya dipegang oleh pemerintahan pusat sedangkan pemerintahan negara bagian memegang kedaulatan kedalam. Yang menjadi urusan pemerintahan federal/ pusat adalah urusan menyangkut kepentingan bersama. Serta contoh negara serikat adalah RIS pada tahun 1949-1950, Amerika Serikat, Uni Soviet, Uni Emirat Arab.
3. Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia seperti dimuat dalam alinea keempat Pembukaan UUD NRI 1945, yaitu :
 - a. melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia,
 - b. memajukan kesejahteraan umum,
 - c. mencerdaskan kehidupan bangsa, dan
 - d. ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.
4. Fungsi negara Indonesia seperti pada negara umumnya yaitu sebagai berikut, :
 - a. melaksanakan penertiban (law and order) untuk mencapai tujuan bersama serta mencegah bentrokan-bentrokan dalam masyarakat.
 - b. mengusahakan kesejahteraan dan kemakmuran rakyatnya.
 - c. pertahanan, menjaga keamanan dan kemungkinan serangan dari luar.
 - d. menegakkan keadilan yang dilakukan melalui badan-badan peradilan.
5. Berdasarkan kepada teori Oppenheim lauterpacht, unsur-unsur terbentuknya Negara harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :
 - a. Rakyat yang bersatu
 - b. Daerah atau Wilayah
 - c. Pemerintah yang berdaulat
 - d. Pengakuan dari Negara lain

Pedoman penilaian

NO. SOAL	SKOR MAXIMAL
1.	5
2.	5
3.	5
4.	5
5.	5
6.	5
JUMLAH	30

$$\text{Jadi Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tes Sikap (Afektif)

Contoh penilaian afektif (Affective Behaviors)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : disiplin, kejujuran, kerjasama, tanggungjawab, kesopanan, dan tenggang rasa.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai															Σ	N A			
		Disiplin			Jujur			Kerjasama			Tanggung jawab			Kesopanan					Tenggang rasa		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																					
2.																					
dst																					
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18																					

Yogyakarta,

Mengetahui,
Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Siti Munawwaroh, SPd
NIP. 19700812 199702 2 002

Khairunisa Adinda
NIM. 14401241062



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA,
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Status : **TERAKREDITASI A** SK No. 21.01/BAP-SM/XII/2013, Tgl. 21 Desember 2013
Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251
E-mail : smkpiri1yogyakarta@yahoo.co.id Website: www.smkpiri1jogja.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester	: X TAV, TKR 2 dan TP 1 / 1 (satu)
KKM	: 74
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Standar Kompetensi	: 1.1 Memahami Hakekat Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
Kompetensi Dasar	: 4.1. Menyaji hasil analisis hakikat bangsa dan negara
Indikator	: 4.1.1. Mempresentasikan hasil analisis hakikat bangsa dan negara 4.1.2. Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang hakikat bangsa dan negara
Alokasi waktu	: 2 x 45' (2 Jam Pembelajaran)
Tujuan Pembelajaran	: Setelah kegiatan pembelajaran dengan model Cooperative Learning peserta didik dapat mengemukakan hasil analisisnya terhadap hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa dan bernegara Indonesia, memiliki sikap nasionalisme, toleransi, bertanggung jawab, kreatif, dan mampu berkomunikasi dengan baik.
Materi Pembelajaran	: a. Pengertian Patriotisme b. Pengertian Nasionalisme c. Contoh dan Makna Nasionalisme dan Patriotisme
Model, pendekatan, dan Solving, Metode Pembelajaran	: model Cooperative Learning, pendekatan Problem Solving, dan metode Group Investigation (GI).
Sumber Belajar, Media, Alat/bahan	
	1. Sumber Belajar : Encang Iskandar dkk (2006), Pendidikan Kewarganegaraan 1, Jakarta : Rosda, hal 9-31.
	2. Media : Power Point
	3. Alat/Bahan : LCD, Laptop

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran :

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	<p>Pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan buku paket dan alat pembelajaran b. Apersepsi <p>Berdoa dan Presensi</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya d. Menginformasikan kemampuan dasar dan strategi pembelajaran 	5 menit	
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p>Kegiatan Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan secara singkat materi yang terdapat dalam buku modul yang harus dipelajari siswa atau dari sumber lain yang terpercaya. b. Guru meminta siswa untuk melihat tayangan vidio yang sudah disiapkan oleh Guru. c. Guru meminta siswa untuk kembali mempelajari materi yang terdapat dalam buku paket dan yang telah ditayangkan dalam vidio serta menjelaskan aturan permainan yang akan dilakukan oleh para siswa. d. Guru mempersiapkan media yang akan digunakan dalam permainan tersebut. <p>Kegiatan Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Tahap 1 : Seleksi Topik. <p>Para siswa memilih berbagai subtipok dari sebuah bidang masalah umum yang biasanya digambarkan terlebih dahulu oleh</p>	<p>20 menit</p> <p>20 menit</p>	

	<p>guru. Mereka selanjutnya diorganisasikan ke dalam kelompok-kelompok yang berorientasi pada tugas (<i>taks oriented group</i>) yang beranggotakan 2 hingga 6 orang. Komposisi kelompok seharusnya heterogen, baik dari sisi kelamin, etnik, maupun kemampuan akademik.</p> <p>f. Tahap 2 : Perencanaan Kerja Sama</p> <p>Para siswa dan guru merencanakan berbagai prosedur belajar khusus, tugas dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan subtopic yang telah dipilih pada langkah sebelumnya.</p> <p>g. Tahap 3 : Implementasi</p> <p>Para siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada langkah sebelumnya. Pembelajaran harus melibatkan berbagai aktivitas dan keterampilan dengan variasi yang luas. Pada tahap ini, guru harus mendorong para siswa untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan berbagai sumber, baik yang terdapat di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Guru secara terus-menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan.</p> <p>h. Tahap 4 : Analisis dan Sintesis</p> <p>Para siswa menganalisis dan membuat sintesis atas berbagai informasi yang diperoleh pada langkah sebelumnya, lalu berusaha meringkasnya menjadi suatu penyajian yang menarik di depan kelas.</p> <p>i. Tahap 5 : Penyajian Hasil Akhir</p> <p>Semua kelompok menyajikan presentasinya atas topik-topik yang telah dipelajari agar semua siswa dalam kelas saling terlibat dan mencapai suatu perspektif yang luas</p>	40 menit	
--	--	----------	--

	<p>mengenai topik tertentu. Presentasi kelompok dikoordinir oleh guru.</p> <p>Kegiatan Konfirmasi :</p> <p>j. Tahap 6 : Evaluasi</p> <p>Para siswa dan guru melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi dapat dilakukan pada setiap siswa secara individual maupun kelompok, atau keduanya.</p> <p>k. Setelah selesai kemudian guru memberikan konfirmasi atau penguatan kembali tentang kebenaran hasil jawaban dari setiap murid tersebut dan meluruskan terhadap konsep yang masih salah</p> <p>l. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas.</p>		
	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru menyimpulkan materi yang telah dibahas</p> <p>b. Guru memberikan peninjauan hasil dan menutup kelas</p> <p>c. Pemberitahuan akan dilaksanakan ulangan evaluasi hasil belajar pada pertemuan selanjutnya.</p>	5 menit	

- Penilaian Proses :
1. Teknik : Tes Tertulis
 2. Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 3. Contoh Soal :

SOAL PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada huruf a, b, c, atau d.

1. Sejumlah manusia yang mempunyai hubungan kesetiakawanan karena asal-usul, agama, persamaan tempat tinggal, persamaan kepentingan sosial, ekonomi dan kebudayaan disebut.....
 - a. Masyarakat
 - b. Bangsa
 - c. Negara
 - d. Suku bangsa

2. Bangsa adalah suatu kepercayaan yang dimiliki oleh sejumlah orang yang cukup banyak bahwa mereka merupakan suatu bangsa. Pendapat ini dikemukakan oleh
 - a. Otto Bauer
 - b. Ernest Renan
 - c. Friederich Ratzel
 - d. Hans Kohn

3. Semua peraturan perundang-undangan (misalnya keharusan membayar pajak) berlaku untuk semua orang tanpa kecuali, hal ini biasa disebut

 - a. Sifat mencakup semua
 - b. Sifat memaksa
 - c. Sifat monopoli
 - d. Sifat dominan

4. Negara yang terdiri dari beberapa negara yang sudah merdeka penuh, karena mencapai tujuan tertentu dan menggalang kebersamaan termasuk bentuk ikatan kenegaraan

 - a. Uni
 - b. Dominion
 - c. Liga
 - d. Persemakmuran

5. Berikut merupakan salah satu tujuan negara Reepublik Indonesia yang tercantum dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia yaitu

 - a. Bersaing dengan negara tetangga
 - b. Mendapat pengakuan dari negara lain
 - c. Mencerdaskan kehidupan bangsa
 - d. Menjadikan negara Indonesia menjadi negara maju

6. Kesanggupan mengadakan hubungan dengan negara lain, atau pengakuan dari negara lain adalah unsur terbentuknya negara secara

 - a. Subjektif
 - b. Obyektif
 - c. Deklaratif
 - d. Konstitutif

7. Berdasarkan kenyataan atau menurut kejadian sebenarnya negara itu memang ada merupakan pengakuan secara

 - a. De facto
 - b. De jure
 - c. Subyektif
 - d. Deklaratif

8. Kesanggupan dan kerelaan berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara bersumber atas dasar
 - a. Perasaan cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara
 - b. Kesadaran terhadap kewajiban sebagai warga negara
 - c. Kesadaran persamaan nasib dan seperjuangan
 - d. Kesadaran perlunya berkorban

9. Gugurnya para pahlawan merebut kemerdekaan adalah cermin kesetiannya kepada bangsa dan negara dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila yaitu ...
 - a. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara
 - b. Cinta tanah air dan bangsa
 - c. Mencintai sesama
 - d. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan

10. Dalam rangka membina sikap nasionalisme perlu dihindari
 - a. Mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
 - b. Mengembangkan sikap membanggakan bangsa sendiri sebagai bangsa yang paling unggul
 - c. Menjadi mediator terhadap perselisihan antar beberapa negara
 - d. Menghormati kemerdekaan setiap bangsa

11. Patriotisme dan nasionalisme merupakan paham pemikiran yang selaras dengan isi pokok pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia 1945, khususnya pokok pikiran alinea
 - a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat

12. Tujuan Negara Indonesia telah tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Indonesia 1945, pada alinea

 - a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat

13. Contoh nilai perjuangan bangsa sebagai wujud cinta tanah air dan bangsa pada masa sekarang adalah ...
 - a. Belajar dengan sungguh-sungguh
 - b. Aktif berjuang melawan penjajah setiap saat
 - c. Rela berkorban mengisi kemerdekaan melalui pembangunan
 - d. Mengembangkan sikap hemat dan cermat

14. Perasaan cinta terhadap bangsanya secara berlebih-lebihan sehingga memandang rendah bangsa-bangsa lain. Merupakan arti sempit dari pengertian
 - a. Patriotisme
 - b. Nasionalisme
 - c. Sekularisme
 - d. Sarkasme

15. Suatu sikap batin yang dilandasi oleh ketulusan dan keiklasan untuk berjuang atau berkorban demi kejayaan dan kebahagiaan bangsa, merupakan pengertian dari
 - a. Patriotisme
 - b. Nasionalisme
 - c. Sekularisme
 - d. Sarkasme

16. Berikut ini merupakan perilaku yang mencerminkan kriteria nasionalisme dalam kehidupan bermasyarakat ialah ...
 - a. Melaksanakan kerja bakti atau gotong royong membersihkan lingkungan
 - b. Tidak mengikuti upacara bendera
 - c. Menghormati tetangga
 - d. Memberi makanan kepada tetangga

17. Berikut ini merupakan salah satu contoh perwujudan nasionalisme dan patriotisme sebagai seorang pelajar ialah
 - a. Membantu orang tua
 - b. Ikut serta dalam kegiatan gotong royong dan kerja bakti menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan
 - c. Belajar tekun untuk mendapatkan prestasi yang membanggakan baik bagi sekolah atau bagi dirinya sendiri
 - d. Membayar pajak secara tertib

18. Berikut ini merupakan unsur-unsur berdirinya sebuah negara yang benar ialah
 - a. Wilayah
 - b. Negara
 - c. Lembaga keamanan
 - d. Peraturan perundang-undangan

19. Berikut ini unsur-unsur terbentuknya negara yang merupakan unsur de Jure, ialah
 - a. Pengakuan dari negara lain
 - b. Wilayah
 - c. Rakyat
 - d. Pemerintahan yang berdaulat

20. Berikut ini merupakan teori asal mula negara yang benar ialah
 - a. Pertumbuhan sekunder dan tersier
 - b. Pertumbuhan primer dan sekunder
 - c. Pertumbuhan primer dan tersier
 - d. Pertumbuhan primer, sekunder dan tersier

21. Berikut ini merupakan asal mula berdirinya negara secara faktual, yang salah ialah
 - a. Peleburan
 - b. Deklarasi
 - c. Pemisahan
 - d. Penghancuran

22. Negara terjadi karena kehendak alam yang merupakan lembaga alamiah yang diperlukan manusia untuk menyelenggarakan kepentingan umum, merupakan asal mula terbentuknya negara berdasarkan pendekatan teoritis yaitu teori
- Teori hukum alam
 - Teori ketuhanan
 - Teori kekuasaan
 - Teori perjanjian masyarakat
23. Terbentuknya suatu negara berdasarkan hilangnya suatu negara yang kemudian mengakibatkan munculnya negara baru, merupakan asal mula terbentuknya negara melalui
- Peleburan
 - Pemisahan
 - Pembentukan baru
 - Deklarasi
24. Suatu negara yang terbentuk karena adanya suatu kekuatan dari suatu bangsa yang mendominasi pada suatu negara yang kemudian menimbulkan berdirinya negara baru atau bergantinya negara tersebut menjadi suatu negara baru, merupakan terbentuknya negara melalui
- Pendudukan
 - Pembentukan negara baru
 - Pemisahan
 - Penguasaan
25. Berikut ini merupakan contoh negara yang terbentuk melalui pemisahan ialah
- Uni Soviet
 - Israel
 - Jerman
 - Korea Utara dan Korea Selatan
26. Suatu negara yang diatur oleh suatu pemerintah pusat yang memegang kedaulatan baik kedalam maupun keluar, merupakan bentuk negara ...
- Monarki
 - Republik
 - Kesatuan
 - Serikat
27. Ialah gabungan dua negara atau lebih yang dikepalai oleh seorang raja, merupakan pengertian dari bentuk ikatan kenegaraan
- Uni
 - Commonwealth
 - Dominion
 - Liga
28. Berikut ini merupakan salah satu contoh fungsi dari negara ialah....
- Menjadi pembatas hubungan antar warga negara
 - Mengusahakan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat
 - Menghukum warga negara yang melanggar hukum
 - Menandakan kekuasaan

29. Berikut ini merupakan tujuan negara yang tidak tepat ialah
- Untuk memperoleh kedamaian dan kebahagiaan
 - Untuk memperoleh kekuasaan
 - Untuk menaklukkan suatu bangsa
 - Untuk mewujudkan kesejahteraan
30. Batas wilayah laut Indonesia menurut wawasan nusantara adalah
- 3 mil diukur dari pantai air surut
 - 12 mil diukur dari garis-garis yang menghubungkan titik pulau terluar wilayah Indonesia
 - 24 mil diukur dari pangkal laut wilayah
 - 100 mil diukur pangkal laut wilayah
31. Zona Ekonomi Eksklusif suatu negara memberikan hak kepada negara pantai untuk
- Melarang kapal-kapal negara lain untuk melintasi perairan tersebut tanpa izin
 - Menghukum pihak-pihak yang melanggar undang-undang bea cukai, fisik, imigrasi, dan ketertiban negaranya
 - Mengeksploitasi sumber daya alam baik yang ada di perairan laut maupun yang ada di bawah laut
 - Melindungi sumber daya hayati yang ada di dalamnya
32. Ditentukan sejauh 12 mil laut diukur dari garis lurus yang ditarik dari garis dasar pantai, merupakan batas
- Batas Laut Teritorial
 - Batas Zona Bersebelahan
 - Batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)
 - Batas Dandas Benua
33. Wilayah lautan suatu negara yang batasnya lebih dari 200 mil laut. Merupakan batas
- Batas Laut Teritorial
 - Batas Zona Bersebelahan
 - Batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)
 - Batas Dandas Benua
34. Ditentukan sejauh 12 mil laut diluar batas laut teritorial atau 24 mill laut jika diukur dari pangkal laut wilayah. Merupakan batas
- Batas Laut Teritorial
 - Batas Zona Bersebelahan
 - Batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)
 - Batas Dandas Benua
35. Laut yang diukur dari pantai sejauh 200 mil laut. Merupakan batas ...
- Batas Laut Teritorial
 - Batas Zona Bersebelahan
 - Batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)
 - Batas Dandas Benua

Pedoman penilaian

Kunci Jawaban

1.	B	11.	B	21.	D	31.	C
2.	-	12.	D	22.	A	32.	A
3.	B	13.	C	23.	C	33.	C
4.	C	14.	B	24.	A	34.	B
5.	C	15.	A	25.	D	35.	D
6.	C	16.	A	26.	C		
7.	A	17.	C	27.	A		
8.	A	18.	A	28.	B		
9.	B	19.	A	29.	C		
10.	B	20.	B	30.	A		

Setiap soal mendapat poin satu.

$$\text{Jadi Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tes Sikap (Afektif)

Contoh penilaian afektif (Affective Behaviors)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : disiplin, kejujuran, kerjasama, tanggungjawab, kesopanan, dan tenggang rasa.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai																		Σ	N A
		Disiplin			Jujur			Kerjasama			Tanggung jawab			Kesopanan			Tenggang rasa				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																					
2.																					
dst																					
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18																					

Yogyakarta,

Mengetahui,
Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Siti Munawwaroh, SPd
NIP. 19700812 199702 2 002

Khairunisa Adinda
NIM. 14401241062



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA,
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Status : *TERAKREDITASI A SK No. 21.01/BAP-SM/XII/2013, Tgl. 21 Desember 2013*

Alamat : *Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251*

E-mail : *smkpiri1yogyakarta@yahoo.co.id Website:www.smkpiri1jogja.com*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : X TSM 1 / 1 (satu)

KKM : 75

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Standar Kompetensi :

Kompetensi Dasar : 1.4. Mengamalkan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa

Indikator : 1.4.1 Menghayati ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa

1.4.2 Mengamalkan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa

Alokasi waktu : 2 x 45' (2 Jam Pembelajaran)

Tujuan Pembelajaran : Setelah kegiatan pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. memiliki sikap nasionalisme, toleransi, bertanggung jawab, kreatif, dan mampu berkomunikasi dengan baik.

Materi Pembelajaran :

1. Fakta
 - a. Fakta yang berhubungan dengan permasalahan tentang kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia
2. Konseptual
 - a. Konsep tentang kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia
3. Prinsip
 - a. Landasan hukum/Peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia

Model, pendekatan, : model Discovery Learning Learning, pendekatan Informatif,
Metode Pembelajaran screening film, tanya jawab dan penugasan

Sumber Belajar, Media, Alat/bahan

1. Sumber Belajar :
 - a) Film dengan judul “Tanda Tanya”, sutradara oleh Hanung Bramantyo
 - b) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - c) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - d) UUD NRI Tahun 1945

2. Media :
 - a. LCD
 - b. Laptop
 - c. Speaker

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran :

Sintak	Kegiatan Pembelajaran	waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar kondusif untuk proses belajar mengajar. Guru menyuruh merapian dan membersihkan ruang kelas agar nyaman saat belajar. 2. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka kemudian salah satu siswa memimpin berdoa untuk memulai pelajaran. 3. Memotivasi siswa agar semangat dan mempersiapkan pembahasan materi 4. Guru menyiapkan peralatan screening film, meliputi LCD, Speaker dll 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi pengantar terkait materi Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia 2. Peserta didik dengan disiplin mengamati pengantar materi dari guru 3. Guru menayangkan film “ Tanda tanya” yang bercerita tentang toleransi umat bergama. 4. Peserta didik diberi tugas untuk menganalisis isi film tentang kasus toleransi beragama. 5. Peserta didik menyajikan hasil analisis dalam bentuk laporan tertulis. 	70 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi dan jalannya diskusi 2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	10 menit
----------------	--	-------------

Penilaian hasil pembelajaran

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses diskusi berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat diskusi berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi/menjawab pertanyaan serta aspek kerja sama kelompok.

Lembar Panduan Observasi

Petunjuk

- ✓ *Lembar observasi ini diisi oleh guru pada saat pelaksanaan pembelajaran.*
- ✓ *Observasi terhadap peserta didik dilaksanakan selama 1 (satu) semester*

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4		

b. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab/mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengomunikasikan secara lisan).

Lembar Kinerja Presentasi

Materi :

Kelompok :

No	Nama Peserta didik	Kinerja Presentasi				Jml Skor	Nilai
		Kreatifitas	Kebenaran substansi	Penyajian materi	Visual/Grafis		
1							
2							
3							
4							
...							

Keterangan pengisian skor

Interval	Nilai Kualitatif
81 – 100	A (Sangat Baik)
61 – 80	B (Baik)
50 – 60	C (Cukup)
< 60	K (Kurang)

Keterangan:

NO	INDIKATOR	URAIAN
1	Kreativitas	Baru, unik, tidak asal berbeda
2	Kebenaran substansi materi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sesuai dengan konsep dan teori yang benar dari sisi keilmuan ▪ Tidak ada bagian yang salah/keliru ▪ Tidak ada kesalahan penempatan gambar, suara dan teks
3	Penyajian Materi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Runtut sesuai dengan struktur keilmuan ▪ Mengikuti alur logika yang jelas (sistematis) ▪ Bervariasi
4	Grafis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tampilan layar (warna, tata letak (layout)) ▪ Ilustrasi

c. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk menganalisis film mengenai toleransi beragama. Setelah melihat film peserta didik menganalisis dengan melihat aspek-aspek sebagai berikut.

- 2) Identifikasi film toleransi. Menulis secara singkat isi dari film toleransi beragama.
- 3) Permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam film toleransi beragama.
- 4) Pendapat dari film toleransi beragama

Hikmah yang terkandung dari film toleransi beragama.

Siswa secara individu disuruh melihat atau mengamati film mengenai toleransi beragama.

Nama :

No Absen :

Kelas :

Judul film :

Aspek analisis	Uraian	Skor
Identifikasi film toleransi. Menulis secara singkat isi dari film toleransi beragama.		2
Permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam film toleransi beragama.		3
Pendapat dari film toleransi beragama		2
Hikmah yang terkandung dari film toleransi beragama.		3

Yogyakarta,

Mengetahui,

Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Siti Munawwaroh, SPd

NIP. 19700812 199702 2 002

Khairunisa Adinda

NIM. 14401241062

Materi Pelajaran

KEMERDEKAAN BERAGAMA DAN BERKEPERCAYAAN DI INDONESIA

1. Pengertian Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan

Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan mengandung makna bahwa setiap manusia bebas memilih, melaksanakan ajaran agama menurut keyakinan dan kepercayaannya, dan dalam hal ini tidak boleh dipaksa oleh siapa pun, baik itu oleh pemerintah, pejabat agama, masyarakat, maupun orang tua sendiri.

Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia dijamin oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam pasal 28 E ayat (1) dan (2).

- (a) Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali.
- (b) Setiap orang berhak atas kebebasan meyakini kepercayaan, menyatakan pikiran dan sikap, sesuai dengan hati nuraninya.

Di samping itu, dalam pasal 29 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ayat (2) disebutkan, bahwa negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu.

Seluruh warga negara berhak atas kemerdekaan beragama seutuhnya, tanpa harus khawatir negara akan mengurangi kemerdekaan itu. Hal ini dikarenakan kemerdekaan beragama tidak boleh dikurangi dengan alasan apa pun sebagaimana diatur dalam Pasal 28 I ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyebutkan bahwa hak untuk hidup, hak untuk tidak disiksa, hak kemerdekaan pikiran dan hati nurani, hak beragama, hak untuk tidak diperbudak, hak untuk diakui sebagai pribadi di hadapan hukum, dan hak untuk tidak dituntut atas dasar hukum yang berlaku surut adalah hak asasi manusia yang tidak dapat dikurangi dalam keadaan apa pun. Oleh karena itu, untuk mewujudkan ketentuan tersebut, diperlukan hal-hal sebagai berikut.

- (a) Adanya pengakuan yang sama oleh pemerintah terhadap agama-agama yang dipeluk oleh warga negara.

- (b) Tiap pemeluk agama mempunyai kewajiban, hak dan kedudukan yang sama dalam negara dan pemerintahan.
- (c) Adanya kebebasan yang otonom bagi setiap penganut agama dengan agamanya itu, apabila terjadi perubahan agama, yang bersangkutan mempunyai kebebasan untuk menetapkan dan menentukan agama yang ia kehendaki.
- (d) Adanya kebebasan yang otonom bagi tiap golongan umat beragama serta perlindungan hukum dalam pelaksanaan kegiatan peribadatan dan kegiatan keagamaan lainnya yang berhubungan dengan eksistensi agama masing- masing.

2. Membangun Kerukunan Umat Beragama

Kerukunan umat beragama merupakan sikap mental umat beragama dalam rangka mewujudkan kehidupan yang serasi dengan tidak membedakan pangkat, kedudukan sosial, dan tingkat kekayaan. Kerukunan umat beragama dimaksudkan agar terbina dan terpelihara hubungan baik dalam pergaulan antara warga baik yang seagama, berlainan agama maupun dengan pemerintah.

Kerukunan antar umat seagama berarti adanya kesepahaman dan kesatuan untuk melakukan amalan dan ajaran agama yang dipeluk dengan menghormati adanya perbedaan yang masih bisa ditolerir. Dengan kata lain, dengan sesama umat seagama tidak diperkenankan untuk saling bermusuhan, saling menghina, saling menjatuhkan, tetapi harus dikembangkan sikap saling menghargai, menghormati, dan toleran apabila terdapat perbedaan, asalkan perbedaan tersebut tidak menyimpang dari ajaran agama yang dianut. Kemudian, kerukunan antar umat beragama adalah cara atau sarana untuk mempersatukan dan mempererat hubungan antara orang-orang yang tidak seagama dalam proses pergaulan pergaulan di masyarakat, tetapi bukan ditujukan untuk mencampuradukan ajaran agama. Ini perlu dilakukan untuk menghindari terbentuknya fanatisme ekstrim yang membahayakan keamanan, dan ketertiban umum. Bentuk nyata yang bisa dilakukan adalah dengan adanya dialog antar umat beragama yang di dalamnya bukan membahas perbedaan, akan tetapi memperbincangkan kerukunan, dan perdamaian hidup dalam bermasyarakat. Intinya adalah bahwa masing-masing agama mengajarkan untuk hidup dalam kedamaian dan ketenteraman.



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA,
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
Status : *TERAKREDITASI* A SK No. 21.01/BAP-SM/XII/2013, Tgl. 21 Desember 2013
Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251
E-mail : smkpiri1yogyakarta@yahoo.co.id Website: www.smkpiri1jogja.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester	: X TSM 1 / 1 (satu)
KKM	: 75
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Standar Kompetensi	: Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia
Kompetensi Dasar	: 2.4. Peduli terhadap penerapan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan
Indikator	: 2.4.1 Disiplin terhadap ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan. 2.4.2 Tanggung jawab terhadap penerapan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan.
Alokasi waktu	: 2 x 45' (2 Jam Pembelajaran)

Tujuan Pembelajaran : Setelah kegiatan pembelajaran dengan model *Problem based Learning* peserta didik dapat disiplin dan tanggung jawab terhadap ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. memiliki sikap nasionalisme, toleransi, bertanggung jawab, kreatif, dan mampu berkomunikasi dengan baik.

Materi Pembelajaran :

1. Fakta
 - b. Fakta yang berhubungan dengan permasalahan system Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia
2. Konseptual
 - b. Konsep system Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia
3. Prinsip
 - b. Landasan hukum/Peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Problem based Learning
3. Metode : Diskusi, Tanya Jawab & Penugasan

Sumber Belajar, Media, Alat/bahan

1. Sumber Belajar :
 - a) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - c) UUD NRI Tahun 1945
 - d) Internet/Web/ Koran/majalah

2. Media : Power Point

3. Alat/Bahan : LCD, Laptop

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran :

Sintak	Kegiatan Pembelajaran	waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan kelas agar kondusif untuk proses belajar mengajar. Guru menyuruh merapian dan membersihkan ruang kelas agar nyaman saat belajar.2. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka kemudian salah satu siswa memimpin berdoa untuk memulai pelajaran.3. Memotivasi siswa agar semangat dan mempersiapkan pembahasan materi.4. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik5. Guru menyampaikan KD yang akan dibahas, yaitu tentang sistem pertahanan dan keamanan NKRI	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi pengantar terkait materi Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia dan gangguan pertahanan dan keamanan.2. Siswa diberi tugas untuk membaca surat kabar tentang kasus pertahanan dan keamanan yang pernah terjadi di Indonesia, di dalam tugas tersebut terdiri dari:<ul style="list-style-type: none">• Konsep sistem pertahanan dan keamanan Indonesia• Analisis kasus tersebut• Termasuk gangguan dibidang tertentu3. Guru bertindak sebagai pembimbing yang siap membantu, namun peserta didik harus berusaha untuk belajar keras.	

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik menganalisis kasus tersebut tentang gangguan pertahanan dan keamanan 5. Peserta didik menyampaikan hasil telaahnya terhadap kasus tersebut didepan kelas 6. Peserta didik menyajikan hasil telaah di dalam suatu uraian laporan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi dan jalannya diskusi 2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	

Penilaian hasil pembelajaran

1. Lembar Panduan Observasi

Petunjuk

- ✓ *Lembar observasi ini diisi oleh guru pada saat pelaksanaan pembelajaran.*
- ✓ *Observasi terhadap peserta didik dilaksanakan selama 1 (satu) semester*

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4		

2. Lembar Kinerja Presentasi

Materi :

Kelompok :

No	Nama Peserta didik	Kinerja Presentasi				Jml Skor	Nilai
		Kreatifitas	Kebenaran substansi	Penyajian materi	Visual/ Grafis		
1							
2							
3							
4							
...							

Keterangan pengisian skor

Interval	Nilai Kualitatif
81 – 100	A (Sangat Baik)
61 – 80	B (Baik)
50 – 60	C (Cukup)
< 60	K (Kurang)

Keterangan:

NO	INDIKATOR	URAIAN
1	Kreativitas	Baru, unik, tidak asal berbeda
2	Kebenaran substansi materi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sesuai dengan konsep dan teori yang benar dari sisi keilmuan ▪ Tidak ada bagian yang salah/keliru ▪ Tidak ada kesalahan penempatan gambar, suara dan teks

NO	INDIKATOR	URAIAN
3	Penyajian Materi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Runtut sesuai dengan struktur keilmuan ▪ Mengikuti alur logika yang jelas (sistematis) ▪ Bervariasi
4	Grafis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tampilan layar (warna, tata letak (layout)) ▪ Ilustrasi

3. Lampiran penilaian pengetahuan

Siswa secara individu disuruh mencari dan menganalisis kasus gangguan pertahanan dan keamanan NKRI.

Nama :

No Absen :

Kelas :

Judul Berita :

Aspek analisis	Uraian	Skor
Identifikasi film Berita. Menulis secara singkat isi dari berita gangguan pertahanan dan keamanan.		15
Permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam berita tersebut.		25
Pendapat peserta didik terhadap kasus tersebut		30
Solusi		30

Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia

1. Substansi Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia

Upaya mempertahankan kemerdekaan termaktub ke dalam Undang Undang Dasar 1945 Bab XII tentang Pertahanan Negara (Pasal 30). Kemerdekaan negara Indonesia dapat dipertahankan apabila dibangun pondasi atau sistem pertahanan dan keamanan negara yang kokoh, sehingga hal itu harus diatur dalam Undang-Undang Dasar NRI Tahun 1945 yaitu 30 ayat (1) sampai dengan ayat (5) yang menyatakan sebagai berikut.

1. Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.
2. Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Indonesia Republik Indonesia, sebagai kekuatan utama, dan rakyat, sebagai kekuatan pendukung.
3. Tentara Nasional Indonesia terdiri atas Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara sebagai alat negara bertugas mempertahankan, melindungi, dan memelihara keutuhan dan kedaulatan negara.
4. Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai alat negara yang menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat bertugas melindungi, mengayomi, melayani masyarakat, serta menegakkan hukum.
5. Susunan dan kedudukan Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, hubungan kewenangan Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia di dalam menjalankan tugasnya, syarat-syarat keikutsertaan warga negara dalam usaha pertahanan dan keamanan diatur dengan undang-undang.

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga memberikan gambaran bahwa usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan dengan menggunakan sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta (Sishankamrata). Sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta pada hakikatnya merupakan segala upaya menjaga

pertahanan dan keamanan negara yang seluruh rakyat dan segenap sumber daya nasional, sarana dan prasarana nasional, serta seluruh wilayah negara sebagai satu kesatuan pertahanan yang utuh dan menyeluruh.

Sistem pertahanan dan keamanan negara yang bersifat semesta bercirikan sebagai berikut.

- a. Kerakyatan, yaitu orientasi pertahanan dan keamanan negara diabdikan oleh dan untuk kepentingan seluruh rakyat.
- b. Kesemestaan, yaitu seluruh sumber daya nasional didayagunakan bagi upaya pertahanan.
- c. Kewilayahan, yaitu gelar kekuatan pertahanan dilaksanakan secara menyebar di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sesuai dengan kondisi geografi sebagai negara kepulauan.

2. Kesadaran Bela Negara dalam Konteks Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara

Pasal 27 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. Ikut serta dalam kegiatan bela negara diwujudkan dengan berpartisipasi dalam kegiatan penyelenggaraan pertahanan dan keamanan negara, sebagaimana diatur dalam Pasal 30 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.

Kesadaran bela negara pada hakikatnya merupakan kesediaan berbakti pada negara dan berkorban demi membela negara. Upaya bela negara selain sebagai kewajiban dasar juga merupakan kehormatan bagi setiap warga negara yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab dan rela berkorban dalam pengabdian kepada negara dan bangsa. Sebagai warga negara sudah sepantasnya ikut serta dalam bela negara sebagai bentuk kecintaan kita kepada pada negara dan bangsa.

Kesadaran bela negara banyak sekali cara untuk mewujudkannya. Membela negara tidak harus dalam wujud perang atau angkat senjata. Tetapi, dapat juga dilakukan dengan cara lain seperti ikut dalam mengamankan lingkungan sekitar, membantu korban bencana, menjaga kebersihan, mencegah bahaya narkoba, mencegah perkelahian antar perorangan atau antar kelompok, meningkatkan hasil pertanian, cinta produksi dalam negeri,

melestarian budaya Indonesia dan tampil sebagai anak bangsa yang berprestasi baik pada tingkat nasional maupun internasional, termasuk belajar dengan tekun dan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler seperti pramuka dan lain sebagainya.

Yogyakarta,

Mengetahui,

Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Siti Munawwaroh, SPd

NIP. 19700812 199702 2 002

Khairunisa Adinda

NIM. 14401241062



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA,
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Status : TERAKREDITASI A SK No. 21.01/BAP-SM/XII/2013, Tgl. 21 Desember 2013

Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251

E-mail : smkpiri1yogyakarta@yahoo.co.id Website: www.smkpiri1jogja.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester	: X TSM 1 / 1 (satu)
KKM	: 77
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Standar Kompetensi	:
Kompetensi Dasar	: 3.4. Menelaah ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan
Indikator	: 3.4.1. Membedakan kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia
Alokasi waktu	: 2 x 45' (2 Jam Pembelajaran)
Tujuan Pembelajaran	: Setelah kegiatan pembelajaran dengan model <i>Discovery Learning</i> peserta didik dapat disiplin dan tanggung jawab terhadap ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. memiliki sikap nasionalisme, toleransi, bertanggung jawab, kreatif, dan mampu berkomunikasi dengan baik.

Materi Pembelajaran :

- 1) Fakta
 - a. Fakta yang berhubungan dengan permasalahan tentang kedudukan warga Negara dan penduduk Indonesia
- 2) Konseptual
 - a. Konsep permasalahan tentang kedudukan warga Negara dan penduduk Indonesia
- 3) Prinsip
 - a. Landasan hukum/Peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kedudukan warga Negara dan penduduk Indonesia
- 4) Procedure
 - a. Prosedur memperoleh kewarganegaraan Indonesia

Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning
3. Metode : Diskusi, Tanya Jawab & Penugasan

Media Pembelajaran

1. LCD
2. Video
3. Gambar
4. Powerpoint

Sumber Belajar

- 1) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 3) UUD NRI Tahun 1945
- 4) Internet/Web
- 5) Koran/majalah

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran :

Sintak	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1) Guru mempersiapkan kelas agar kondusif untuk proses belajar mengajar. Guru menyuruh merapian dan membersihkan ruang kelas agar nyaman saat belajar.2) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka kemudian salah satu siswa memimpin berdoa untuk memulai pelajaran.3) Memotivasi siswa agar semangat dan mempersiapkan pembahasan materi4) Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik5) Guru menyampaikan topic tentang topik “Kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia”	15 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan penyelidikan secara mandiri mengenai topik kedudukan warga negara 2. Selama penyelidikan, peserta didik didorong untuk mengajukan pertanyaan dan mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang tugas diberikan dengan indikator sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep warga Negara dan penduduk b. Landasan hukum warga Negara Indonesia c. Masalah kewarganegaraan d. Solusi terkait dengan permasalahan yang dihadapi tersebut 3. Guru bertindak sebagai pembimbing yang siap membantu, namun peserta didik harus berusaha untuk belajar keras. 4. Guru membimbing dan membantu siswa mencari informasi terkait materi : <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep warga Negara dan penduduk b. Landasan hukum warga Negara Indonesia c. Masalah kewarganegaraan d. Solusi terkait dengan permasalahan yang dihadapi tersebut 5. Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber 6. Guru bertindak sebagai sumber belajar bagi peserta didik dengan memberi konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau mengungkap lebih jauh penyelidikan yang telah mereka lakukan. 	<p>60 menit</p>
-----------------------------	---	-----------------

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara bersama menyimpulkan hasil diskusi tentang kedudukan warga negara dan penduduk dilanjutkan dengan umpan balik secara lisan kepada peserta didik tentang kasus tersebut. 2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan topik tersebut. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	15 menit
----------------	---	----------

Penilaian pembelajaran

1. Lembar Panduan Observasi

Petunjuk

- ✓ *Lembar observasi ini diisi oleh guru pada saat pelaksanaan pembelajaran.*
- ✓ *Observasi terhadap peserta didik dilaksanakan selama 1 (satu) semester*

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4		

2. Lembar Penilaian Diskusi

Petunjuk

Lembar ini diisi oleh guru pada saat diskusi kelompok. Lembar ini mencatat keefektifan peserta diskusi dalam 4 (empat) kode nilai akhir, yaitu: A (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), dan K (Kurang). Pada kolom Aspek Penilaian yang terdiri dari sikap, pendapat dan bahasa, tuliskan skor angka 0 – 100. Pada kolom Penilaian, tuliskan Rata-Rata Skor Angka dan konversi Kode Nilainya.

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			Penilaian	
		Sikap	Pendapat	Bahasa	Rata-rata Skor Angka	Kode Nilai

Keterangan:

1. Sikap : kesopanan, kerja sama, semangat, toleransi meluruskan penyimpangan, dan menunjukkan sikap terpuji
2. Pendapat : rasional, teliti, jelas, relevan, sistematis dan keaktifan pendapat
3. Bahasa : jelas, teliti, tepat, menarik dan wajar

Peserta didik memperoleh nilai :

Interval	Nilai Kualitatif		Interval	Nilai Kualitatif
81 – 100	A (Sangat Baik)		50 – 69	C (Cukup)
70 – 80	B (Baik)		< 60	K (Kurang)

4. Lembar Kinerja Presentasi

Materi :

Kelompok :

No	Nama Peserta didik	Kinerja Presentasi				Jml Skor	Nilai
		Kreatifitas	Kebenaran substansi	Penyajian materi	Visual/grafis		
1							
2							
3							
4							
...							

Keterangan pengisian skor

Interval	Nilai Kualitatif
81 – 100	A (Sangat Baik)
61 – 80	B (Baik)
50 – 60	C (Cukup)
< 60	K (Kurang)

Keterangan:

NO	INDIKATOR	URAIAN
1	Kreativitas	Baru, unik, tidak asal berbeda
2	Kebenaran substansi materi	<ul style="list-style-type: none">▪ Sesuai dengan konsep dan teori yang benar dari sisi keilmuan▪ Tidak ada bagian yang salah/keliru▪ Tidak ada kesalahan penempatan gambar, suara dan teks
3	Penyajian Materi	<ul style="list-style-type: none">▪ Runtut sesuai dengan struktur keilmuan▪ Mengikuti alur logika yang jelas (sistematis)▪ Bervariasi
4	Grafis	<ul style="list-style-type: none">▪ Tampilan layar (warna, tata letak (layout))▪ Ilustrasi

Yogyakarta,

Mengetahui,

Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Siti Munawwaroh, SPd

NIP. 19700812 199702 2 002

Khairunisa Adinda

NIM. 14401241062

Materi Pembelajaran

1) Perbedaan antara kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia.

a. Penduduk dan Bukan Penduduk

Penduduk adalah orang yang bertempat tinggal atau menetap dalam suatu negara.

Sedang yang bukan penduduk adalah orang yang berada di suatu wilayah suatu negara dan tidak bertujuan tinggal atau menetap di wilayah negara tersebut.

b. Warga Negara dan Bukan Warga Negara

Warga negara ialah orang yang secara hukum merupakan anggota dari suatu negara.

Sedangkan bukan warga negara disebut orang asing atau warga negara asing. Rakyat sebagai penghuni negara, mempunyai peranan penting, menurut Pasal 26 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

(a) Yang menjadi warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara.

(b) Penduduk ialah Warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.

(c) Hal-hal mengenai warga negara dan penduduk diatur dengan undang-undang.

2) Status Warga Negara Indonesia Kewarganegaraan Republik Indonesia diatur dalam UU Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia. Menurut UU ini, orang yang menjadi Warga Negara Indonesia (WNI) adalah sebagai berikut.

a. Setiap orang yang sebelum berlakunya UU tersebut telah menjadi WNI.

b. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari ayah dan ibu WNI.

c. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ayah WNI dan ibu warga negara asing (WNA), atau sebaliknya.

d. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ibu WNI dan ayah yang tidak memiliki kewarganegaraan atau hukum negara asal sang ayah tidak memberikan kewarganegaraan kepada anak tersebut.

e. Anak yang lahir dalam tenggang waktu 300 hari setelah ayahnya meninggal dunia dari perkawinan yang sah, dan ayahnya itu seorang WNI.

f. Anak yang lahir di luar perkawinan yang sah dari ibu WNI.

- g. Anak yang lahir di luar perkawinan yang sah dari ibu WNA yang diakui oleh seorang ayah WNI sebagai anaknya dan pengakuan itu dilakukan sebelum anak tersebut berusia 18 tahun atau belum kawin.
- h. Anak yang lahir di wilayah negara Republik Indonesia yang pada waktu lahir tidak jelas status kewarganegaraan ayah dan ibunya.
- i. Anak yang baru lahir yang ditemukan di wilayah negara Republik Indonesia selama ayah dan ibunya tidak diketahui.
- j. Anak yang lahir di wilayah negara Republik Indonesia apabila ayah dan ibunya tidak memiliki kewarganegaraan atau tidak diketahui keberadaannya.
- k. Anak yang dilahirkan di luar wilayah Republik Indonesia dari ayah dan ibu WNI, yang karena ketentuan dari negara tempat anak tersebut dilahirkan memberikan kewarganegaraan kepada anak yang bersangkutan.
- l. Anak dari seorang ayah atau ibu yang telah dikabulkan permohonan kewarganegaraannya, kemudian ayah atau ibunya meninggal dunia sebelum mengucapkan sumpah atau menyatakan janji setia.

3) Asas-Asas Kewarganegaraan Indonesia

Asas kewarganegaraan adalah dasar berpikir dalam menentukan masuk tidaknya seseorang dalam golongan warga negara dari suatu negara tertentu. Pada umumnya asas dalam menentukan kewarganegaraan dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

- a. Asas *ius sanguinis* (asas keturunan), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan pada keturunan orang yang bersangkutan. Misalnya, seseorang dilahirkan di negara A, sedangkan orang tuanya berkewarganegaraan negara B, maka ia adalah warga negara B. Jadi berdasarkan asas ini, kewarganegaraan anak selalu mengikuti kewarganegaraan orang tuanya tanpa memperhatikan di mana anak itu lahir.
- b. Asas *ius soli* (asas kedaerahan/tempat kelahiran), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan tempat kelahirannya. Misalnya, seseorang dilahirkan di negara B, sedangkan orang tuanya berkewarganegaraan negara A, maka ia adalah warganegara B. Jadi menurut asas ini kewarganegaraan seseorang tidak terpengaruh oleh kewarganegaraan orang tuanya, karena yang menjadi patokan adalah tempat kelahirannya.



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA,
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Status : *TERAKREDITASI A SK No. 21.01/BAP-SM/XII/2013, Tgl. 21 Desember 2013*
Alamat : *Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251*
E-mail : *smkpiri1yogyakarta@yahoo.co.id Website:www.smkpiri1jogja.com*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester	: X / 1 (satu)
KKM	: 75
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Standar Kompetensi	: 4. Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
Kompetensi Dasar	: 4.4. Menyaji hasil telaah tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan
Indikator	: 4.4.1. Menyajikan hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan 3.4.2. Menyajikan dan mengomunikasikan hasil telaah isi analisis kasus sengketa wilayah Negara Indonesia dengan Negara Malaysia 3.4.3. Mengomunikasikan hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan

Alokasi waktu : 2 x 45' (2 Jam Pembelajaran)

Tujuan Pembelajaran : Setelah kegiatan pembelajaran dengan model *Discovery Learning* peserta didik dapat disiplin dan tanggung jawab terhadap ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. memiliki sikap nasionalisme, toleransi, bertanggung jawab, kreatif, dan mampu berkomunikasi dengan baik.

Materi Pembelajaran

1) Fakta

- a. Fakta yang berhubungan dengan permasalahan tentang wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- b. Fakta yang berhubungan dengan permasalahan tentang kedudukan warga Negara dan penduduk Indonesia
- c. Fakta yang berhubungan dengan permasalahan tentang kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia
- d. Fakta yang berhubungan dengan permasalahan system Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia

2) Konseptual

- a. Konsep wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- b. Konsep permasalahan tentang kedudukan warga Negara dan penduduk Indonesia
- c. Konsep tentang kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia
- d. Konsep system Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia

3) Prinsip

- a. Landasan hukum/Peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- b. Landasan hukum/Peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kedudukan warga Negara dan penduduk Indonesia

- c. Landasan hukum/Peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia
- d. Landasan hukum/Peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia

Metode pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery Learning
- 3) Metode : Diskusi, Tanya Jawab & Penugasan

Media Pembelajaran

- a. LCD
- b. Video
- c. Gambar
- d. Powerpoint

Sumber Belajar

- 1) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 3) UUD NRI Tahun 1945
- 4) Internet/Web
- 5) Koran/majalah

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran :

Sintak	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mempersiapkan kelas agar kondusif untuk proses belajar mengajar. Guru menyuruh merapihkan dan membersihkan ruang kelas agar nyaman saat belajar. 2) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka kemudian salah satu siswa memimpin berdoa untuk memulai pelajaran. 3) Memotivasi siswa agar semangat dan mempersiapkan pembahasan materi 4) Guru menyampaikan topic tentang topik “menjelajah wilayah negara Kesatuan Republik Indonesia” 5) Sebelum peserta didik mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, guru menunjukkan ilustrasi/paparan secara singkat tentang Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik dalam 4 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang siswa. Dengan pembagian tugas sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a) Kelompok 1 menganalisis materi wilayah darat. b) Kelompok 2 menganalisis materi wilayah laut. c) Kelompok 3 menganalisis materi wilayah udara. d) Kelompok 4 menganalisis materi wilayah ekstrateritorial 2. Selama penyelidikan, peserta didik didorong untuk mengajukan pertanyaan dan mencari informasi sebanyak- 	60 Menit

	<p>banyaknya tentang tugas diberikan dengan indikator sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">a. Konsep wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesiab. Landasan hukum wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesiac. Identifikasi 1 (satu) Permasalahan yang pernah dihadapi mengenai wilayah Indonesiad. Solusi terkait dengan permasalahan yang dihadapi tersebut <p>3. Guru bertindak sebagai pembimbing yang siap membantu, namun peserta didik harus berusaha untuk belajar keras.</p> <p>4. Guru membimbing dan membantu siswa mencari informasi terkait materi :</p> <ol style="list-style-type: none">a) Konsep wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesiab) Landasan hukum wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesiac) Identifikasi 1 (satu) Permasalahan yang pernah dihadapi mengenai wilayah Indonesiad) Solusi terkait dengan permasalahan yang dihadapi tersebute) Batas-batas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia <p>5. Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, dan mengajukan pertanyaan pada peserta didik lain dalam kelompok untuk berpikir tentang jawaban terhadap pemecahan masalah wilayah</p> <p>6. Guru bertindak sebagai sumber belajar bagi peserta didik dengan memberi konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau</p>	
--	--	--

	<p>mengungkap lebih jauh penyelidikan yang telah mereka lakukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyusun laporan hasil kajian kelompok 8. Laporan tersebut dapat berupa laporan tertulis. 9. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat dilakukan setiap kelompok secara bergantian di depan kelas dan kelompok lain memberikan pertanyaan atau komentar terhadap hasil kerja dari kelompok penyaji. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara bersama menyimpulkan hasil pemaparan (perwakilan kelompok) tentang Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dilanjutkan dengan umpan balik secara lisan kepada peserta didik tentang kasus tersebut. 2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan topik tersebut. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	15 Menit

Penilaian Proses :

4. Lembar Panduan Observasi

Petunjuk

- ✓ Lembar observasi ini diisi oleh guru pada saat pelaksanaan pembelajaran.
- ✓ Observasi terhadap peserta didik dilaksanakan selama 1 (satu) semester

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4		

5. Lembar Penilaian Diskusi

Petunjuk

Lembar ini diisi oleh guru pada saat diskusi kelompok. Lembar ini mencatat keefektifan peserta diskusi dalam 4 (empat) kode nilai akhir, yaitu: A (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), dan K (Kurang). Pada kolom Aspek Penilaian yang terdiri dari sikap, pendapat dan bahasa, tuliskan skor angka 0 – 100 Pada kolom Penilaian, tuliskan Rata-Rata Skor Angka dan konversi Kode Nilainya.

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			Penilaian	
		Sikap	Pendapat	Bahasa	Rata-rata Skor Angka	Kode Nilai

Keterangan:

- Sikap :kesopanan, kerja sama, semangat, toleransi meluruskan penyimpangan, dan menunjukkan sikap terpuji
- Pendapat : rasional, teliti, jelas, relevan, sistematis dan keaktifan pendapat
- Bahasa: jelas, teliti, tepat, menarik dan wajar

Peserta didik memperoleh nilai :

Interval	Nilai Kualitatif	Interval	Nilai Kualitatif
81 – 100	A (Sangat Baik)	50 – 69	C (Cukup)
70 – 80	B (Baik)	< 60	K (Kurang)

Lembar Kinerja Presentasi

Materi :

Kelompok :

No	Nama Peserta didik	Kinerja Presentasi				Jml Skor	Nilai
		Kreatifitas	Kebenaran substansi	Penyajian materi	Visual/grafis		
1							
2							
3							
4							
...							

Keterangan pengisian skor

Interval	Nilai Kualitatif
81 – 100	A (Sangat Baik)
61 – 80	B (Baik)
50 – 60	C (Cukup)
< 60	K (Kurang)

Keterangan:

NO	INDIKATOR	URAIAN
1	Kreativitas	Baru, unik, tidak asal berbeda

NO	INDIKATOR	URAIAN
2	Kebenaran substansi materi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sesuai dengan konsep dan teori yang benar dari sisi keilmuan ▪ Tidak ada bagian yang salah/keliru ▪ Tidak ada kesalahan penempatan gambar, suara dan teks
3	Penyajian Materi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Runtut sesuai dengan struktur keilmuan ▪ Mengikuti alur logika yang jelas (sistematis) ▪ Bervariasi
4	Grafis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tampilan layar (warna, tata letak (layout)) ▪ Ilustrasi

Yogyakarta,

Mengetahui,

Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Siti Munawwaroh, SPd

NIP. 19700812 199702 2 002

Khairunisa Adinda

NIM. 14401241062



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT UNY

TAHUN : 2017

F07

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kemuning no 14 Baciro Jogja
GURU PEMBIMBING : Siti Munawwaroh,S.Pd

NAMA MAHASISWA : KHAIRUNISA ADINDA
NIM : 14401241062
FAK/PRODI : FIS/PK_nH
Dosen Pembimbing : Anang Priyanto,S.H.,M.Hum

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rp)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda/ Kab	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Mencetak RPP untuk kelas XI IPS	Kualitatif : RPP di cetak beserta materi pembelajaran. Kuantitatif : Diperoleh 08 paket RPP selama PLT 2 Bulan untuk kelas X		RPP 1 = Rp. 2.800 RPP 2 = Rp. 2.600 RPP 3 = Rp. 5.200 RPP 4 = Rp. 2.200 RPP 5 = Rp. 5.400 RPP 6 = Rp. 2.400 RPP 7 = Rp. 2.800 RPP 8 = Rp. 2.800			Rp. 28.000
2.	Mencetak dan menggandakan	Kualitatif :		Rp. 500 x 65 lembar = Rp. 32.500			Rp. 32.500

	Soal Ulangan Harian	Soal ulangan harian untuk siswa kelas X TAV, TKR 2 dan TP 1 dicetak agar dapat digunakan ketika ulangan harian berlangsung Kuantitatif : Diperoleh 5 paket soal ulangan harian untuk kelas X TAV, TKR 2 dan TP 1					
3.	Mencetak lembar kerja siswa	Kualitatif : Lembar Kerja Siswa dicetak agar dapat digunakan untuk diskusi kelompok Kelas X pertemuan pertama Kuantitatif : Diperoleh 65 lembar Lembar Kerja Siswa		Rp. 200 x 65 lembar = Rp. 13.000			Rp. 13.000
4.	Mencetak lembar kerja siswa	Kualitatif : Lembar Kerja Siswa dicetak agar dapat digunakan untuk diskusi kelompok Kelas X pertemuan kedua Kuantitatif : Diperoleh 14 lembar Lembar Kerja Siswa		Rp. 500 x 14 lembar = Rp. 7.000			Rp. 7.000
5.	Mencetak lembar kerja siswa	Kualitatif : Lembar Kerja Siswa dicetak agar dapat digunakan untuk		Rp. 150 x 65 lembar = Rp. 10.500			Rp. 10.500

		diskusi kelompok Kelas X pertemuan ketiga Kuantitatif : Diperoleh 65 lembar Lembar Kerja Siswa					
6.	Mencetak laporan PLT	Kualitatif : Laporan PLT dicetak untuk diserahkan di sekolah dan LPPMP Kuantitatif : Diperoleh 2 paket laporan PLT		2 x 18.000 = Rp. 36.000			Rp. 36.000
Jumlah							Rp. 127.000



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA

SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Status : TERAKREDITASI : A, SK No. 21.01/BAP-SM/XII/2013, Tgl. 21 Desember 2013

Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251

E-mail : smkpiri1yk@gmail.com Website : www.smkpiri1jogja.sch.id

**PRESENSI SISWA
LAJARAN 2017/2018**

Materi :
Prog. Keahl :

Kelas : **1 TAV**
Semester : **I / II**

No	NIS	N A M A	L/P	TANGGAL PERTEMUAN					Absensi	
				9-Oct	16-Oct	23-Oct	30-Oct	6-Nov	Jml Hadir	% Hadir
1	175512	Aji Ananta Gilang Pamungkas	L							
2	175513	Alif Fatthah Farqhan	L							
3	175514	Andika Lindu Pramunantya	L	A						
4	175515	Ariki Prasetyo Pambudi	L							
5	175516	Benaventura Albet Christian	L							
6	175517	Dicky Kristyawan	L							
7	175518	Dinda Nugpuita Aldila Nugroho	P		A					
8	175519	Fiandian Putranda	L							
9	175520	Filippo Febriano Darmawan	L	A	A					
10	175521	Galuh Candra Kirana	L							
11	175522	Gerasakli Fitria Gunawan	L							
12	175523	Ikhwanudin Alwi	L							
13	175524	Kevin Arnando Ferrari	L							
14	175525	Lisa Dekawati	P							
15	175526	Melliara Rizki	P							

16	175527	Rayan Fuqoha	L						
17	175528	Slamet Raharjo	L						
18	175668	Yullia Rustiana	P						
19	175669	Stevani Indra Irmawan	L		A				
20									

Jumlah L = 15

Jumlah P = 4

19

Keterangan :

1. Wali Kelas :

3.00

2. BK : C

Yogyakarta, _____

Mengetahui,

Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Siti Munawwaroh, S.Pd.

NIP. 19700812 199702 2 002

Khairunisa Adinda

NIM. 14401241062



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA

SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Status : TERAKREDITASI : A, SK No. 21.01/BAP-SM/XII/2013, Tgl. 21 Desember 2013

Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251

E-mail : smkpiri1yk@gmail.com Website : www.smkpiri1jogja.sch.id

DAFTAR NILAI SISWA

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Materi : Hakekat Bangsa dan Negara
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : **1 TAV**
Semester : **I / II**

No	NIS	N A M A	L/P	NILAI AKADEMIK					NILAI RATA-RATA
				TUGAS MANDIRI	TUGAS DISKUSI	TES LISAN	ULANGAN	PERBAIKAN	
1	175512	Aji Ananta Gilang Pamungkas	L	0	0	0	0	0	
2	175513	Alif Fatthah Farqhan	L	75	80	80	75	80	
3	175514	Andika Lindu Pramunantya	L	0	80	85	75	80	
4	175515	Ariki Prasetyo Pambudi	L	80	90	85	75	80	
5	175516	Benaventura Albet Christian	L	85	80	80	75	80	
6	175517	Dicky Kristyawan	L	85	80	80	75	80	
7	175518	Dinda Nugpuita Aldila Nugroho	P	75	80	0	75	80	
8	175519	Fiandian Putranda	L	80	80	80	80	85	
9	175520	Filippo Febriano Darmawan	L	0	80	0	80	85	
10	175521	Galuh Candra Kirana	L	75	80	80	75	85	
11	175522	Gerasakli Fitria Gunawan	L	80	90	80	85	90	

12	175523	Ikhwanudin Alwi	L	85	95	80	90	86
13	175524	Kevin Arnando Ferrari	L	80	95	80	90	90
14	175525	Lisa Dekawati	P	80	95	85	95	95
15	175526	Melliara Rizki	P	85	95	90	95	95
16	175527	Rayan Fuqoha	L	85	85	90	95	95
17	175528	Slamet Raharjo	L	80	80	90	95	96
18	175668	Yullia Rustiana	P	85	80	85	75	80
19	175669	Stevani Indra Irmawan	L	80	85	80	75	85
20								

Jumlah L = 15

Jumlah P = 4

19

Keterangan :

1. Wali Kelas :

3.00

2. BK : C

Yogyakarta, _____

Mengetahui,

Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Siti Munawwaroh,S.Pd.

NIP. 19700812 199702 2 002

Khairunisa Adinda

NIM. 14401241062



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA

SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA

TERAKREDITASI : A, SK No. 21.01/BAP-SM/XII/2013, Tgl. 21 Desember 2013

Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251

E-mail : smkpiri1yk@gmail.com Website : www.smkpiri1jogja.sch.id

**DAFTAR PRESENSI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Materi : Kelas : **1 TKR 2**
 Prog. Keahl : Semester : **I / II**

No	NIS	N A M A	L/P	GAL PERTEMUAN					Jml Hadir
				9-Oct	16-Oct	23-Oct	30-Oct	6-Nov	
1	175582	Aditya Maheksa Dika Pratama	L						
2	175583	Akbar Muhamad Eksan	L						
3	175584	Alfaridzi Salma Primawan	L	A					
4	175585	Andika Fatha Pratama	L						
5	175586	Andri Kurniawan	L						
6	175587	Ayub Subandrio	L						
7	175588	Aanang Irwanto	L			A			
8	175589	Dony Nur Arifin	L						
9	175590	Dymas Warih Nugraha Saputra	L	A		A	A	A	
10	175591	Farras Naufal Ayan Putra	L						
11	175592	Gatra Tegar Arsandi	L						
12	175593	Ifan Fauzi	L				A		
13	175594	Krisdiarto	L	A	A	A	A	A	
14	175595	Muchammad Daffa Shiddiqie	L						
15	175596	Muhammad Fikri Al-Islami	L						

16	175597	Rendy Saputra	L				A		
17	175598	Rizky Alfi Haryosaputro	L				A		
18	175599	Setyawan Fajar Nugroho	L						
19	175600	Yoga Tirta Irawan	L						
20									
21									
22									
23									
24									
25									

Jumlah L 19
 =
 Jumlah P 0
 =
 19

Keterangan :
 1. Wali Kelas :
 2. BK :

4.00

D

Yogyakarta, _____

Mengetahui,
 Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Siti Munawwaroh, S.Pd.
 NIP. 19700812 199702 2 002

Khairunisa Adinda
 NIM. 14401241062



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA

SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA

TERAKREDITASI : A, SK No. 21.01/BAP-SM/XII/2013, Tgl. 21 Desember 2013

Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251

E-mail : smkpiri1yk@gmail.com Website : www.smkpiri1jogja.sch.id

**DAFTAR NILAI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Materi : Kelas : **1 TKR 2**
 Prog. Keahl : Semester : **I / II**

No	NIS	N A M A	L/P	NILAI AKADEMIK					NILAI RATA-RATA
				TUGAS MANDIRI	TUGAS DISKUSI	TES LISAN	ULANGAN	PERBAIKAN	
1	175582	Aditya Maheksa Dika Prata	L	75	75	80	50	75	71
2	175583	Akbar Muhamad Eksan	L	75	75	80	52	77	71.8
3	175584	Alfaridzi Salma Primawan	L	0	85	85	55	80	61
4	175585	Andika Fatha Pratama	L	75	75	85	52	77	72.8
5	175586	Andri Kurniawan	L	80	85	80	53	78	75.2
6	175587	Ayub Subandrio	L	80	85	80	53	78	75.2
7	175588	Aanang Irwanto	L	75	85	0	57	80	59.4
8	175589	Dony Nur Arifin	L	75	75	80	52	80	72.4
9	175590	Dymas Warih Nugraha Sap	L	0	80	0	0	0	16
10	175591	Farras Naufal Ayan Putra	L	80	80	80	0	75	63
11	175592	Gatra Tegar Arsandi	L	75	85	80	47	75	72.4
12	175593	Ifan Fauzi	L	85	80	80	0	75	64
13	175594	Krisdiarto	L	0	0	0	0	0	0
14	175595	Muchammad Daffa Shiddiq	L	80	85	85	50	75	75
15	175596	Muhammad Fikri Al-Islami	L	85	85	90	55	78	78.6

16	175597	Rendy Saputra	L	85	85	90	0	75	67
17	175598	Rizky Alfi Haryosaputro	L	80	85	85	0	75	65
18	175599	Setyawan Fajar Nugroho	L	85	80	90	90	90	87
19	175600	Yoga Tirta Irawan	L	80	90	80	80	80	82
20									

Jumlah L 19
=

Jumlah P 0
=
19

Keterangan :
1. Wali Kelas :
2. BK :

4.00
D

Yogyakarta, _____

Mengetahui,
Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Siti Munawwaroh, S.Pd.
NIP. 19700812 199702 2 002

Khairunisa Adinda
NIM. 14401241062

==



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA

SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA

TERAKREDITASI : A, SK No. 21.01/BAP-SM/XII/2013, Tgl. 21 Desember 2013

Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251

E-mail : smkpiri1yk@gmail.com Website : www.smkpiri1jogja.sch.id

**DAFTAR PRESENSI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Materi : Kelas : **1 TP1**
Prog. Keahl : Semester : **I / II**

No	NIS	N A M A	L/P	GAL PERTEMUAN					Jml Hadir
				9-Oct	16-Oct	23-Oct	30-Oct	6-Nov	
1	175529	Agmal Maulana	L						
2	175530	Ardi Putra Prasetya	L						
3	175531	Claudius Ferrel JW	L	A					
4	175532	Dicky Tri Saputra	L						
5	175533	Eka Bayu Satriya	L						
6	175534	Eko Triyanto	L						
7	175535	Hendrian Cahya Deka	L			A			
8	175536	Ide Revi Dwi Kurnia	L						
9	175537	Indra Novian	L	A		A	A	A	
10	175538	Luh Wayan Lusiyantoro	L						
11	175539	Muhammad Dhima Mei R P	L						
12	175540	Olivio Julian Fajar	L				A		
13	175541	Pendi Setiawan	L	A	A	A	A	A	
14	175542	Rio Kurniawan	L						
15	175543	Rizko Dika Surya Wijaya	L						

16	175544	Septiyan Adi Saputro	L				A		
17	175545	Tatag Aji Sasmitha	L				A		
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									

Jumlah L 17
=

Jumlah P 0
=
17

Keterangan :
1. Wali Kelas :
2. BK :

4.00

D

Yogyakarta, _____

Mengetahui,
Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Siti Munawwaroh, S.Pd.
NIP. 19700812 199702 2 002

Khairunisa Adinda
NIM. 14401241062



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA

SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA

TERAKREDITASI : A, SK No. 21.01/BAP-SM/XII/2013, Tgl. 21 Desember 2013

Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251

E-mail : smkpiri1yk@gmail.com Website : www.smkpiri1jogja.sch.id

**DAFTAR NILAI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Materi : Kelas : **1 TP1**
 Prog. Keahl : Semester : **I / II**

No	NIS	N A M A	L/P	NILAI AKADEMIK					NILAI RATA-RATA
				TUGAS MANDIRI	TUGAS DISKUSI	TES LISAN	ULANGAN	PERBAIKAN	
1	175529	Agmal Maulana	L	75	75	80	50	75	71
2	175530	Ardi Putra Prasetya	L	75	75	80	52	77	71.8
3	175531	Claudius Ferrel JW	L	0	85	85	55	80	61
4	175532	Dicky Tri Saputra	L	75	75	85	52	77	72.8
5	175533	Eka Bayu Satriya	L	80	85	80	53	78	75.2
6	175534	Eko Triyanto	L	80	85	80	53	78	75.2
7	175535	Hendrian Cahya Deka	L	75	85	0	57	80	59.4
8	175536	Ide Revi Dwi Kurnia	L	75	75	80	52	80	72.4
9	175537	Indra Novian	L	0	80	0	0	0	16
10	175538	Luh Wayan Lusiyantoro	L	80	80	80	0	75	63
11	175539	Muhammad Dhima Mei R F	L	75	85	80	47	75	72.4
12	175540	Olivio Julian Fajar	L	85	80	80	0	75	64
13	175541	Pendi Setiawan	L	0	0	0	0	0	0
14	175542	Rio Kurniawan	L	80	85	85	50	75	75
15	175543	Rizko Dika Surya Wijaya	L	85	85	90	55	78	78.6

16	175544	Septiyan Adi Saputro	L	85	85	90	0	75	67
17	175545	Tatag Aji Sasmitha	L	80	85	85	0	75	65
18									
19									
20									

Jumlah L 17
=

Jumlah P 0
=
17

Keterangan :
1. Wali Kelas :
2. BK :

4.00
D

Yogyakarta, _____

Mengetahui,
Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Siti Munawwaroh, S.Pd.
NIP. 19700812 199702 2 002

Khairunisa Adinda
NIM. 14401241062

==

DOKUMENTASI



01. PENERJUNAN PLT



02. OBSERVASI



**03. PELAKSANAAN PRAKTIK
MENGAJAR MANDIRI**



**04. PELAKSANAAN PRAKTIK
MENGAJAR MANDIRI**



**05. PELAKSANAAN PRAKTIK
MENGAJAR MANDIRI**



**06. PELAKSANAAN PRAKTIK
MENGAJAR MANDIRI**



07. PERSIAPAN UTS



08. PELAKSANAAN UTS



09. PIKET LOBI



10. PIKET PERPUSTAKAAN



11. PIKET PERPUSTAKAAN



12. . EVENT YAMAHA



13. EVENT YAMAHA



14. UPACARA



15. UPACARA HARI PAHLAWAN



16. PELEPASAN